

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG**

NOTA DINAS
NOMOR 9/BPKIL/TU.140/IV/2026

Yth. : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Dari : Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 BPKIL Serang
Lampiran : Satu Laporan
Tanggal : 16 April 2026

Sehubungan dengan selesainya Triwulan I Tahun Anggaran 2026, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan kinerja Triwulan I Tahun 2026 Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang .

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Toha Tusihadi



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

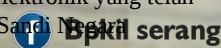
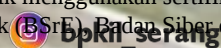
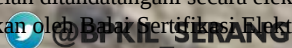
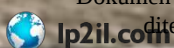
Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan
Serang

DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

2026

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah

diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan kerjasama dari semua pihak yang terkait di lingkup Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL) Serang, sehingga Laporan Kinerja (LKj) BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026 ini dapat disusun.

Laporan Kinerja (LKj) BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja BPKIL Serang sampai dengan akhir Bulan Maret 2026 yang tertuang dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya pencapaian visi dan misi BPKIL Serang. Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026 ini mencakup uraian pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPKIL Serang melalui serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan akhir Bulan Maret 2026 oleh masing-masing pelaksana kegiatan.

Laporan Kinerja (LKj) BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi BPKIL Serang, sehingga dapat memberikan umpan balik yang positif guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Secara internal, LKj BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026 dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja, sehingga dapat menjadi pemicu peningkatan kinerja organisasi pada periode berikutnya, dengan melakukan langkah-langkah perbaikan melalui pelayanan yang lebih profesional dan transparan yang berguna bagi masyarakat.

Semoga LKj BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026 ini bermanfaat dalam

mendukung pembangunan kelautan dan perikanan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Serang, 17 April 2026

Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Toha Tusihadi

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	2
Daftar Tabel	3
Daftar Gambar	5
Daftar Lampiran	5
Ikhtisar Eksekutif	5
Pendahuluan	8
1.1. Latar Belakang	8
1.2. Maksud dan Tujuan	8
1.3. Tugas dan Fungsi	9
1.4. Sumberdaya Manusia	9
1.5. Permasalahan Utama	11
1.6. Sistematika Laporan Kinerja	12
Perencanaan dan Penetapan Kinerja	14
2.1. Rencana Strategis DJPB Tahun 2024-2029	14
2.1.1. Visi dan Misi	14
2.1.2. Tujuan Kegiatan	15
2.1.3. Sasaran Kegiatan	15
2.1.4. Strategi dan Kebijakan	16
2.2. Rencana Kinerja dan Anggaran	18
2.2.1. Indikator Kinerja	18
2.2.2. Anggaran	19



Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

2.2.3. Penetapan Kinerja/ Perjanjian Kinerja Tahun 2026	20	7. Perbandingan capaian peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan perperiode Tahun 2026	24
2.2.4. Pengelolaan Kinerja	21	8. Capaian IK 3 sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air payau Satker BPKIL Serang (sampel) Triwulan I Tahun 2026	25
Akuntabilitas Kinerja	22	9. Perbandingan capaian sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air payau Satker BPKIL Serang dan satker lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2026	25
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	22	10. Perbandingan capaian sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2026	26
3.2. Analisa Capaian Kinerja	24	11. Capaian IK 4 sampel monitoring residu air payau yang diuji Satker BPKIL Serang (sampel) Triwulan I Tahun 2026	26
3.2.1. Pencapaian Sasaran Kegiatan 1	24	12. Perbandingan capaian monitoring residu air payau yang diuji Satker BPKIL Serang dan satker lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2026	26
3.2.2. Pencapaian Sasaran Kegiatan 2	26	13. Perbandingan capaian sampel monitoring residu air payau yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2026	27
3.2.3. Pencapaian Sasaran Kegiatan 3	31	14. Capaian IK 5 sampel monitoring penyakit ikan air payau yang diuji Satker BPKIL Serang (sampel) Triwulan I Tahun 2026	27
3.2.4. Pencapaian Sasaran Kegiatan 4	32	15. Perbandingan capaian sampel monitoring penyakit ikan air payau yang diuji Satker BPKIL Serang dan satker lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2026	28
3.3. Capaian Kinerja Anggaran	39	16. Perbandingan capaian sampel monitoring penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2026	28
3.4. Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	39	17. Capaian IK 1 sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji	
Penutup	41		
4.1. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya	41		
4.2. Rekomendasi	41		

Daftar Tabel

1. Perjanjian Kinerja BPKIL Serang dengan DJPB Tahun 2026	19	12. Perbandingan capaian monitoring residu air payau yang diuji Satker BPKIL Serang dan satker lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2026	26
2. Hasil pengukuran akuntabilitas kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026	21	13. Perbandingan capaian sampel monitoring residu air payau yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2026	27
3. Capaian IK 1 sampel surveillance AMU/AMR ikan air tawar yang diuji Satker BPKIL Serang (sampel) Triwulan I Tahun 2026	23	14. Capaian IK 5 sampel monitoring penyakit ikan air payau yang diuji Satker BPKIL Serang (sampel) Triwulan I Tahun 2026	27
4. Capaian IK 2 peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan Satker BPKIL Serang (unit) Triwulan I Tahun 2026	23	15. Perbandingan capaian sampel monitoring penyakit ikan air payau yang diuji Satker BPKIL Serang dan satker lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2026	28
5. Perbandingan capaian peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan satker BPKIL Serang dan satker lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2026	24	16. Perbandingan capaian sampel monitoring penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2026	28
6. Peralatan laboratorium yang telah disediakan BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026	24	17. Capaian IK 1 sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji	



Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Satker BPKIL Serang (sampel) Triwulan I Tahun 2026	28	27. Capaian IK 10 IKPA satker BPKIL Serang (nilai) Triwulan I Tahun 2026	32
18. Perbandingan capaian sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji Satker BPKIL Serang dan satker lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2026	29	28. Capaian IK 11 nilai kinerja perencanaan anggaran satker BPKIL Serang (nilai) Triwulan I Tahun 2026	33
19. Perbandingan capaian sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2026	29	29. Capaian IK 12 indeks profesionalitas ASN satker BPKIL Serang (nilai) BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026	33
20. Capaian IK 7 sampel obat ikan yang diuji dalam rangka pelayanan pendaftaran obat ikan (sampel) Triwulan I Tahun 2026	30	30. Capaian IK 13 nilai pengawasan kearsipan internal satker BPKIL Serang (nilai) Triwulan I Tahun 2026	33
21. Perbandingan capaian sampel obat ikan yang diuji dalam rangka pelayanan pendaftaran obat ikan perperiode Tahun 2026	30	31. Capaian IK 14 persentase rencana umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP satker BPKIL Serang (persen) Triwulan I Tahun 2026	35
22. Capaian IK 8 persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BPKIL Serang (persen) Triwulan I Tahun 2026	31	32. Perbandingan capaian IK persentase rencana umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP satker BPKIL Serang Tahun 2025-2026	35
23. Perbandingan capaian IK persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2022-2026	31	33. Perbandingan capaian persentase rencana umum PBJ (RUP) yang diumumkan pada SiRUP satker BPKIL Serang dengan unit kerja lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2026	36
24. Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BPKIL Serang dan satuan kerja lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2026	31	34. Perbandingan capaian capaian persentase rencana umum PBJ (RUP) yang diumumkan pada SiRUP satker BPKIL Serang perperiode Tahun 2026	36
25. Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BPKIL Serang perperiode Tahun 2025	32	35. Capaian IK 15 indeks pengelolaan SDM satker BPKIL Serang (indeks) Triwulan I Tahun 2026	36
26. Capaian IK 9 nilai penilaian mandiri SAKIP satker BPKIL Serang (nilai) Triwulan I Tahun 2026	32	36. Capaian IK 16 persentase layanan perkantoran satker BPKIL Serang (%) Triwulan I Tahun 2026	36
		37. Perbandingan capaian IK persentase layanan perkantoran lingkup BPKIL Serang Tahun 2022- 2026	36



38. Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran satker BPKIL Serang dengan UPT lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2025	37
39. Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran satker BPKIL Serang perperiode Tahun 2026	38
40. Capaian IK 17 nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi (nilai) Triwulan I Tahun 2026	38
41. Capaian IK 18 nilai pelayanan keterbukaan informasi publik satker BPKIL Serang (Nilai) Triwulan I Tahun 2026	38
42. Efisiensi penggunaan anggaran BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026	39
43. Efisiensi SDM BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026	39

Daftar Gambar

1. Struktur organisasi BPKIL Serang	9
2. Persentase PNS BPKIL Serang berdasarkan golongan sampai dengan Maret 2026	10
3. Persentase PNS BPKIL Serang berdasarkan jabatan sampai dengan Maret 2026	10
4. Persentase PNS BPKIL Serang berdasarkan tingkat pendidikan sampai dengan Maret 2026	10
5. <i>Dashboard</i> capaian kinerja BPKIL Serang pada aplikasi Kinerjaku KKP Triwulan I Tahun 2026 [April 2026]	24
6. Skor kinerja BPKIL Serang pada aplikasi Kinerjaku KKP Triwulan I Tahun 2026 [April 2026]	24
7. Grafik <i>trend</i> pengujian sampel penyakit ikan air payau pada BPKIL Serang	27

8. Grafik perbandingan pagu dan realisasi anggaran BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2025 dan 2026	39
--	----

Daftar Lampiran

1. Rencana Kerja Tahunan (RKT) BPKIL Serang Tahun 2026	42
2. Perjanjian Kinerja BPKIL Serang Tahun 2026	44
3. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya	48
4. Keterlibatan Pimpinan dalam Perencanaan dan/ atau Pengukuran Kinerja	55

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2026 Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL) Serang, merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang dilaksanakan selama Triwulan I Tahun 2026, sekaligus sebagai alat kendali dan alat penilai kinerja secara kuantitatif dan terukur. Laporan Kinerja juga sebagai perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi menuju terwujudnya *good governance* yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, LKj juga merupakan alat untuk memacu peningkatan kinerja dan pelayanan kepada *stakeholders*.

Laporan Kinerja memuat seluruh pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang dijabarkan dalam tujuan/ Sasaran Kegiatan. Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) adalah “**Terwujudnya Masyarakat**



Perikanan Budi daya yang Sejahtera dan Sumberdaya Perikanan Budi daya yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan **“Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”**. Untuk mewujudkan visi tersebut diperlukan kinerja yang tinggi di setiap komponen yang ada di BPKIL Serang. Pemahaman terhadap uraian tugas, kerja keras, rasa tanggung jawab, dan integritas masing-masing personel merupakan kunci keberhasilan. Dukungan manajemen dalam mengkoordinasikan kegiatan baik secara internal maupun eksternal akan mempercepat sekaligus tercapainya efisiensi dan efektivitas capaian kinerja. Dengan demikian penataan birokrasi yang efektif dan efisien sangat diperlukan. Dengan tersedianya standar operasional prosedur (SOP) untuk setiap kegiatan akan menjadi pedoman sekaligus mengurangi risiko kegagalan yang berdampak terhadap kerugian waktu, tenaga, dan biaya.

Berbeda dengan tahun sebelumnya banyak perubahan nomenklatur terkait Sasaran Kegiatan (SK) serta Indikator Kinerja Kegiatan (IK) BPKIL Serang. Dalam rangka mewujudkan Sasaran Kegiatan DJPB, Pada triwulan ini, BPKIL Serang mengemban 4 (empat) SK dan 18 (delapan belas) IK, yaitu sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1: “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang” dengan 2 (dua) IK, yaitu IK 1: Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) dan IK 2: Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang Disediakan Satker BPKIL Serang (Unit). Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, capaian IK 1 sebesar 16,00% dan capaian IK 2 sebesar 350,00% dari target tahunannya.

Sasaran Kegiatan 2: “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

pada BPKIL Serang”, yang terdiri dari 4 (empat) IK, yaitu IK 3: Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau Satker BPKIL Serang (Sampel); IK 4: Sampel Monitoring Residu Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel); IK 5: Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel); dan IK 6: Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel). Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, capaian IK 3 sebesar 68,86%; IK 4 sebesar 1,88%; dan IK 5 sebesar 34,67% dari target tahunannya.

Sasaran Kegiatan 3: “Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya”, yang terdiri dari 1 (satu) IK, yaitu IK 5: Sampel Surveilans *Antimicrobial Resistance* (AMR) yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) dan IK 7: Sampel Obat Ikan yang Diuji dalam rangka Pelayanan Pendaftaran Obat Ikan (Sampel). Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, capaian IK 7 sebesar 29,63% dari target tahunannya.

Sasaran Kegiatan 4: “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang”, yang terdiri dari 11 (sebelas) IK, yaitu IK 8: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen); IK 9: Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai); IK 10: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai); IK 11: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai); IK 12: Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks); IK 13: Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai); IK 14: Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SiRUP Satker BPKIL Serang (Persen); IK 15: Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks); IK 16: Persentase Layanan



Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen); IK 17: Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai); dan IK 18: Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai). Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, capaian IK 8 sebesar 109,25%; IK 14 sebesar 129,87%; dan IK 16 sebesar 100,00% dari target tahunannya.

Secara umum, kegiatan selama Triwulan I Tahun 2026 dapat terlaksana sesuai target yang telah ditetapkan. Akan tetapi, untuk dapat terus meningkatkan realisasi capaian di masa yang akan datang, diperlukan penentuan arah dan kebijakan yang tepat, sehingga kegiatan yang menjadi rencana aksi dapat dilaksanakan dengan baik.

Rencana aksi dalam rangka perbaikan kinerja ke depannya adalah dengan menguatkan koordinasi ke berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kinerja, khususnya ke Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Pemanfaatan sumber daya seefisien mungkin juga diperlukan dalam mencapai tujuan dan kinerja organisasi.



BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Salah satu kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020-2024 Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) adalah pengelolaan sistem kesehatan ikan dan lingkungan pembudidayaan ikan. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkup DJPB yang memiliki tugas dan fungsi bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan, Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL) Serang yang selanjutnya disebut BPKIL Serang, telah dipersiapkan untuk mengawal dan mendukung program pengelolaan sumber daya perikanan budi daya yang berkelanjutan.

Guna mendukung Sasaran Kegiatan DJPB, telah ditetapkan Perjanjian Kinerja dengan 4 (empat) Sasaran Kegiatan dengan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Kegiatan yang akan dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan utamanya, yaitu: (1) Pengelolaan Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar; (2) Pengelolaan Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau; dan (3) Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB. Dengan telah ditetapkannya sasaran kinerja BPKIL Serang diperlukan komitmen yang kuat untuk selalu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, sistem manajemen, kapasitas kelembagaan, teknologi dan kerjasama antar instansi, swasta dan masyarakat yang bermuara pada peningkatan produksi perikanan budi daya. Sejalan dengan era reformasi birokrasi tuntutan produktivitas atau kinerja organisasi menjadi sebuah harga yang tidak

dapat ditawar lagi. Kontrak kinerja atau perencanaan bukan sesuatu yang mudah diucapkan tanpa dapat dibuktikan dengan hasil kerja nyata yang tertuang dalam kontrak kinerja individu yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan. Dokumen LKj merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) maupun rencana kerja tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. Selain itu, LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan. Penyusunan Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026 ini dalam rangka menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada serta menginformasikan *input*, *output*, dan *outcome* dari setiap pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan LKj Triwulan I Tahun 2026 ini memberikan gambaran pencapaian indikator kinerja dan cara atau inisiatif strategis untuk mencapai indikator kinerja, baik kegiatan teknis maupun dukungan manajemen di Triwulan I Tahun 2026. Tujuannya sebagai bahan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja yang telah



dicapai, menggali permasalahan yang dihadapi, serta strategi pemecahannya untuk perbaikan kinerja yang lebih efektif dan tepat sasaran di waktu yang akan datang.

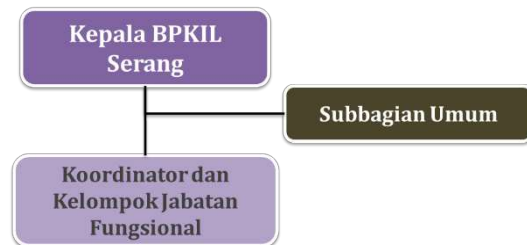
1.3. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budi daya, BPKIL Serang yang telah naik eselonisasinya dan berubah menjadi Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL) merupakan UPT yang mempunyai tugas melaksanakan pengujian hama dan penyakit ikan, obat ikan, residu, pakan ikan, dan lingkungan perikanan budi daya. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPKIL Serang menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan;
2. Penyiapan metode uji hama dan penyakit ikan, obat ikan, residu, pakan ikan, dan lingkungan perikanan budi daya;
3. Pengujian penapisan dan konfirmasi hama dan penyakit ikan, residu, pakan ikan, dan lingkungan perikanan budi daya;
4. Pelaksanaan uji profisiensi penyakit ikan, obat ikan, residu, pakan ikan, dan lingkungan perikanan budi daya;
5. Pelaksanaan surveilan, monitoring, deteksi dini, dan penanganan penyakit ikan;
6. Pengujian kelayakan mutu, khasiat, dan keamanan obat ikan;
7. Pelaksanaan surveilan pekan dan obat ikan;

8. Pelaksanaan kerjasama teknis hama dan penyakit ikan, obat ikan, residu, pakan ikan, dan lingkungan perikanan budi daya;
9. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi dan publikasi hama dan penyakit ikan, obat ikan, residu, pakan ikan, dan lingkungan perikanan budi daya;
10. Pelaksanaan bimbingan teknis hama dan penyakit ikan, obat ikan, residu, pakan ikan, dan lingkungan perikanan budi daya; dan
11. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

1.4. Sumberdaya Manusia



Gambar 1 Struktur organisasi BPKIL Serang

Sesuai dengan struktur organisasi BPKIL Serang yang terdiri dari Kepala BPKIL, Subbagian Umum, dan Kelompok Jabatan Fungsional (JF), dalam penjabaran tugas sehari-hari dibantu oleh pelaksana-pelaksana yang mengelola kegiatan.

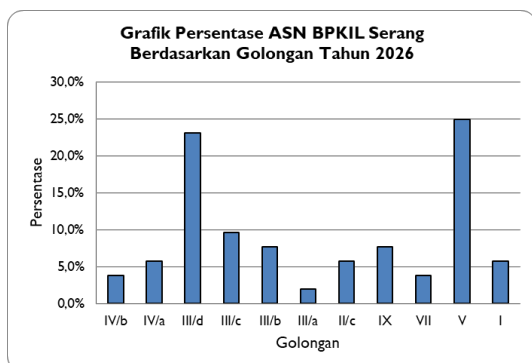
1. Subbagian Umum mempunyai tugas, fungsi, dan tanggung jawab, yaitu:
 - a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan;
 - b. Urusan keuangan;
 - c. Hubungan masyarakat;
 - d. Organisasi dan tata laksana;
 - e. Kepegawaian;
 - f. Persuratan;
 - g. Kearsipan;
 - h. Dokumentasi;
 - i. Rumah tangga; dan

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

- j. Pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok JF mempunyai tugas melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemeriksaan hama, penyakit ikan, dan lingkungannya, serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Sampai dengan 31 Maret 2026 jumlah pegawai BPKIL Serang adalah sebanyak 58 orang dengan rincian, yaitu PNS dan PPPK (ASN) sebanyak 52 orang dan Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) sebanyak 6 orang. Keragaan PNS adalah sebagai berikut.

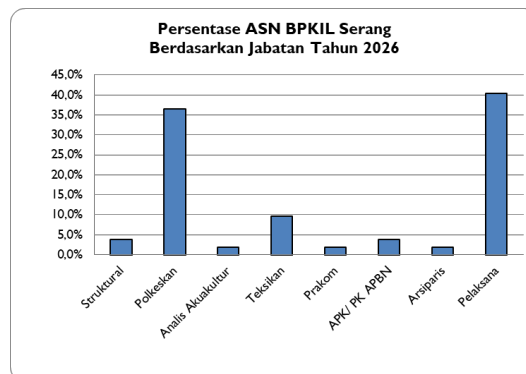
1. Jumlah ASN berdasarkan pangkat dan golongan, seperti yang terlihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2 Persentase ASN BPKIL Serang berdasarkan golongan sampai dengan Maret 2026.

- 1) Golongan IV/b (Pembina Tk.I), sebanyak 2 orang
- 2) Golongan IV/a (Pembina), sebanyak 3 orang
- 3) Golongan III/d (Penata Tk. I), sebanyak 12 orang
- 4) Golongan III/c (Penata), sebanyak 5 orang
- 5) Golongan III/b (Penata Muda Tk. I), sebanyak 4 orang
- 6) Golongan III/a (Penata Muda), sebanyak 1 orang
- 7) Golongan II/c (Pengatur), sebanyak 3 orang
- 8) Golongan IX (PPPK), sebanyak 4 orang
- 9) Golongan VII (PPPK), sebanyak 2 orang
- 10) Golongan V (PPPK), sebanyak 13 orang
- 11) Golongan I (PPPK), sebanyak 3 orang

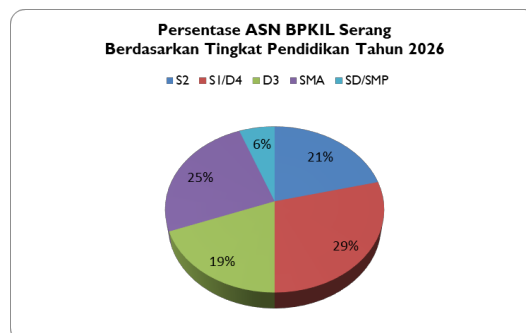
2. Jumlah ASN berdasarkan jabatan, seperti yang terlihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3 Persentase ASN BPKIL Serang berdasarkan jabatan sampai dengan Maret 2026.

- 1) Jabatan Eselon IIIa, sebanyak 1 orang
- 2) Jabatan Eselon IVa, sebanyak 1 orang
- 3) JF Pengelola Kesehatan Ikan, sebanyak 19 orang
- 4) JF Analis Akuakultur, sebanyak 1 orang
- 5) JF Pranata Komputer, sebanyak 1 orang
- 6) JF APK/ PK APBN, sebanyak 2 orang
- 7) JF Arsiparis, sebanyak 1 orang
- 8) JF Teknisi Kesehatan Ikan, sebanyak 5 orang
- 9) Pelaksana, sebanyak 21 orang

3. Jumlah ASN menurut tingkat Pendidikan, seperti yang terlihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4 Persentase PNS BPKIL Serang berdasarkan tingkat pendidikan sampai dengan Maret 2026.

- 1) S2 (sederajat), sebanyak 11 orang
- 2) S1/ D4, sebanyak 15 orang
- 3) D3, sebanyak 10 orang
- 4) SMA, sebanyak 13 orang
- 5) SD/SMP, sebanyak 3 orang

1.5. Permasalahan Utama

Dalam upaya pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan serta budi daya ikan berkelanjutan, terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan pada kunjungannya ke BPKIL Serang, yaitu: (1) minimnya unit kerja dengan tugas dan fungsi khusus di bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan; (2) jaminan keamanan pangan produk hasil perikanan budi daya menjadi tuntutan pasar; (3) efisiensi dan kualitas pakan ikan; (4) penurunan kualitas lingkungan perairan sebagai akibat dari limbah budi daya maupun limbah lainnya; (5) ancaman penyakit, baik penyakit endemik maupun penyakit eksotik; dan (6) penggunaan obat ikan (antibiotik) yang kurang bijak.

Untuk itu, BPKIL Serang diharapkan dapat memberikan andil yang besar dalam menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut, terutama yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya, yaitu:

1. Menyusun naskah akademik unit kerja di bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan, sehingga harapannya KKP dapat membangun unit kerja lain yang memiliki tugas dan fungsi spesifik dalam pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan;
2. Melaksanakan pengujian penapisan dan konfirmasi residu dan cemaran produk perikanan budi daya sebagai jaminan keamanan produk perikanan budi daya bagi konsumen;
3. Melaksanakan pengujian pakan ikan untuk mengetahui kualitasnya dan sebagai upaya peningkatan efisiensi pakan;
4. Melaksanakan surveilan, monitoring kualitas lingkungan pada sentra-sentra

- budi daya ikan, seperti wilayah Pantai Utara Jawa, Pantai Selatan Jawa, Pantai Barat Jawa, waduk, DAS, serta perairan umum lainnya, sehingga dapat dijadikan acuan bagi masyarakat yang akan melakukan usaha budi daya ikan;
5. Melaksanakan surveilan deteksi dini penyakit ikan dan menyusun metode pengujian penyakit ikan, sehingga dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat dalam menangani penyakit ikan;
6. Meningkatkan peran serta BPKIL Serang sebagai UPT dengan tugas dan fungsi di bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan pada program prioritas nasional lingkup DJPB, seperti BINS, revitalisasi tambak pantura, *integrated shrimp farm* Sumba Timur, dan program prioritas perikanan budi daya lainnya;
7. Melaksanakan surveilan obat ikan dalam rangka mengedukasi pembudi daya ikan terkait penggunaan antibiotik secara bijak.

Dalam implementasi tugas dan fungsinya, BPKIL Serang juga diharapkan dapat berperan sebagai laboratorium rujukan nasional penyakit ikan dan lingkungan, pusat inovasi teknologi pengujian, serta mitra strategis bagi pembudidaya, produsen obat/ pakan ikan, dan pemerintah daerah.

Strategi penguatan kelembagaan organisasi perlu dilakukan oleh BPKIL Serang dalam mengantisipasi permasalahan tersebut. Beberapa strategi penguatan kelembagaan organisasi yang dapat dilakukan, di antaranya adalah:

1. Transformasi organisasi dan tata kelola. Penguatan kelembagaan BPKIL Serang dilakukan melalui transformasi organisasi, penyesuaian struktur, dan peningkatan kapasitas kelembagaan



sesuai dengan dinamika kebutuhan sektor perikanan budi daya;

2. Pengembangan SDM dan kapasitas laboratorium. Kompetensi SDM diperkuat melalui pelatihan, magang, tugas belajar, serta bimbingan teknis di bidang tata kelola pemerintahan, keuangan, laboratorium, dan pengujian kesehatan ikan. Pelatihan kalibrasi, validasi, dan pemeliharaan peralatan laboratorium sesuai standar ISO/IEC 17025:2017 juga menjadi prioritas untuk menjaga keandalan hasil pengujian;
3. Kualitas dan efisiensi pengujian. Pengujian yang berkualitas tinggi dan efisien akan menurunkan biaya operasional laboratorium;
4. Kolaborasi lintas sektoral dan kemitraan strategis. Peningkatan koordinasi dengan dinas kelautan dan perikanan, BKHIT, dan laboratorium daerah dalam rangka penanganan penyakit ikan dan cemaran lingkungan. Kerja sama penelitian, pengembangan metode pengujian, dan peningkatan kompetensi SDM dilaksanakan bersama perguruan tinggi. Kolaborasi ini memperkuat sinergi, pertukaran data dan informasi, serta percepatan adopsi inovasi teknologi di sektor perikanan budi daya;
5. Sistem informasi, pengelolaan data, dan publikasi. Pengelolaan dan pengembangan SMART BPKIL dalam pendaftaran layanan, pelacakan status pengujian, dan publikasi hasil uji merupakan bentuk transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi layanan laboratorium

1.6. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2026 secara umum memuat target

dan capaian kinerja BPKIL Serang sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2026, sebagai tolok ukur akuntabilitas BPKIL Serang dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Sistematika penyajian LKj BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1.6.1. Ikhtisar Eksekutif

Bagian ini menyajikan ringkasan target dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan pada BPKIL Serang sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2026.

1.6.2. Bab I Pendahuluan

Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan terhadap aspek strategis organisasi, serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi BPKIL Serang.

1.6.3. Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja

Bab ini menguraikan tentang ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja yang masih dijadikan pedoman oleh BPKIL Serang pada Tahun 2022.

1.6.4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Subbab ini menyajikan tentang capaian kinerja BPKIL Serang untuk setiap pernyataan kinerja Sasaran Kegiatan (SS) sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Untuk setiap pernyataan kinerja SS tersebut dilakukan analisis capaian kinerja BPKIL Serang yang meliputi:

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada Tahun 2022;
2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021, serta beberapa tahun terakhir;
3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2022 (pertriwulan) dengan target



yang tercantum dalam dokumen perencanaan strategis organisasi; dan

4. Perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2022 dengan standar nasional (jika ada).

B. Analisis Capaian Kinerja

Subbab ini menyajikan tentang analisis capaian kinerja BPKIL Serang dibandingkan dengan target yang telah disusun, dengan rincian sebagai berikut:

1. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan dan/ atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan oleh BPKIL Serang;
2. Analisis atas efisiensi pemberdayaan sumberdaya; dan
3. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

C. Capaian Kinerja Anggaran

Subbab ini menguraikan tentang realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja BPKIL Serang sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja yang telah disepakati.

1.6.5. Bab IV Penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja BPKIL Serang yang meliputi hambatan serta langkah yang akan dilakukan di masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan kinerjanya.

1.6.6. Lampiran

Bagian lampiran berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan dari Bab I sampai dengan Bab IV.



BAB II

Perencanaan dan Penetapan Kinerja

2.1. Rencana Strategis DJPB Tahun 2024-2029

Perencanaan Kinerja yang dilakukan oleh Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 473 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029.

2.1.1. Visi dan Misi

Visi Presiden dan Wakil Presiden periode Tahun 2024-2029 adalah “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Selanjutnya Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dalam rangka Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu “Perikanan Budi Daya yang Maju, Berkelanjutan, dan Tangguh untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat”.

Mengacu pada mandat tugas dan fungsi sebagai unsur pelaksana kebijakan

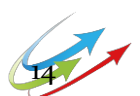
teknis di bidang perikanan budi daya, serta dalam rangka mendukung pencapaian visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dan visi Presiden melalui Asta Cita 2025-2029, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berkomitmen melaksanakan misi pembangunan yang sejalan dengan Misi Asta Cita ke-2, 4, dan 5, yaitu:

1. Mengembangkan sektor kelautan dan perikanan sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (mendukung Asta Cita ke-2 dan ke-5).
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan berkualitas (mendukung Asta Cita ke-4)

Sejalan dengan itu, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menetapkan misi sektoral Tahun 2025-2029 sebagai arah pelaksanaan program dan strategi pembangunan subsektor perikanan budi daya yang mencerminkan keberpihakan terhadap produktivitas, keberlanjutan, dan kesejahteraan pelaku utama. Misi ini menjadi landasan dalam perumusan tujuan, sasaran, dan kebijakan yang terukur.

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi perikanan budi daya berkelanjutan sebagai kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.
2. Meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian pelaku utama perikanan budi daya.
3. Mengembangkan sistem usaha perikanan budi daya yang adaptif, efisien, dan berbasis teknologi.
4. Memperkuat tata kelola subsektor perikanan budi daya yang profesional, transparan, dan digital.



2.1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan BPKIL Serang pada kegiatan Tahun 2025, yaitu untuk dapat memberikan pelayanan prima yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan jaminan bahwa setiap pengujian dilakukan dengan profesional, ramah, inovatif, melayani, dan akurat untuk dapat dipertanggungjawabkan secara teknis dan hukum sesuai standar nasional dan internasional serta perkembangan teknologi terkini seperti yang dituangkan dalam mottonya “**PRIMA**” (Profesional, Ramah, Inovatif, Melayani, dan Akurat) demi mewujudkan peningkatan kontribusi ekonomi perikanan budi daya terhadap perekonomian sektor perikanan budi daya nasional.

Untuk mengawal program peningkatan produksi perikanan budi daya, BPKIL Serang melakukan pembinaan kelompok untuk menerapkan teknologi anjuran bidang kesehatan ikan dan lingkungan serta penerapan atau penggunaan obat ikan dengan cara yang baik dan aman bagi konsumen. Sebagai laboratorium uji acuan, berupaya melakukan pembinaan bidang kesehatan ikan dan lingkungan baik kepada pembudi daya ikan, pengelola laboratorium, tenaga teknis pendamping/ penyuluh lapangan pada khususnya, umumnya kepada masyarakat seperti mahasiswa/ siswa, pelaku usaha baik dengan cara percontohan lapangan atau diseminasi maupun magang. Mewujudkan laboratorium acuan yang handal yang memenuhi standar ISO/IEC 17025:2017, dengan demikian hasil uji bisa diakui secara internasional.

Selain itu BPKIL Serang selalu berupaya menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik di BPKIL Serang, yakni meningkatkan kinerja reformasi birokrasi BPKIL Serang sebagai UPT DJPB.

Untuk mendukung tercapainya Sasaran Program pembangunan perikanan budi daya DJPB, yaitu SP-1 Meningkatnya Produksi Perikanan Budi Daya yang Berkelanjutan dan SP-3 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Pengelolaan Perikanan Budi Daya, BPKIL Serang menetapkan Sasaran Kegiatan beserta Indikator Kinerjanya adalah sebagai berikut:

1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang. Indikator kinerjanya adalah:
 - 1) Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)
 - 2) Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang Disediakan Satker BPKIL Serang (Unit)
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau pada BPKIL Serang. Indikator kinerjanya adalah:
 - 1) Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau Satker BPKIL Serang (Sampel)
 - 2) Sampel Monitoring Residu Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)
 - 3) Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)
 - 4) Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)
3. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya pada BPKIL Serang. Indikator kinerjanya adalah:
 - 1) Sampel Obat Ikan yang Diuji dalam rangka Pelayanan Pendaftaran Obat Ikan (Sampel)

2.1.3. Sasaran Kegiatan



4. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang. Indikator kinerjanya adalah:

- 1) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen)
- 2) Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai)
- 3) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai)
- 4) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai)
- 5) Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks)
- 6) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai)
- 7) Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SiRUP Satker BPKIL Serang (Persen)
- 8) Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks)
- 9) Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen)
- 10) Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)
- 11) Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai)

2.2. Strategi dan Kebijakan

Seperti halnya Tahun 2024, strategi yang dilakukan BPKIL Serang untuk melaksanakan arah kebijakan Tahun 2024 sebagaimana tersebut di atas adalah melalui:

2.2.1.1. Peningkatan Kompetensi Sumberdaya Manusia

Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik serta fungsi-fungsi teknis BPKIL Serang dalam mendukung sistem pengelolaan

kesehatan ikan dan lingkungan menuju percepatan peningkatan produksi perikanan budi daya yang berkelanjutan sangat tergantung pada kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang ada. Beberapa alasan penting untuk selalu meningkatkan kualitas SDM, yaitu: *pertama*, untuk menjamin ketersediaan SDM yang tepat sesuai kedudukan, jabatan, dan fungsinya dalam upaya pencapaian tujuan organisasi; *kedua*, perkembangan peraturan perundangan di bidang tata kelola pemerintahan, keuangan, serta pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan harus segera diimplementasikan dalam organisasi dan masyarakat; dan *ketiga*, perkembangan teknologi harus senantiasa diikuti oleh setiap aparatur, agar dapat memberikan pelayanan publik yang memuaskan.

Peningkatan kualitas SDM di BPKIL Serang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku aparatur melalui:

- 1) Pemberian kesempatan bagi pegawai untuk melaksanakan tugas belajar dan izin belajar;
- 2) Pelatihan dan magang di bidang tata kelola pemerintahan, pengelolaan keuangan, persuratan dan kearsipan, kepegawaian, serta pengadaan barang/ jasa pemerintah;
- 3) Pelatihan dan magang di bidang sistem manajemen laboratorium yang baik; dan
- 4) Pelatihan dan magang teknis pengujian dan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan.

2.2.1.2. Penerapan Sistem Manajemen Laboratorium yang Baik

Penerapan sistem manajemen laboratorium yang baik perlu dilakukan di setiap laboratorium uji, karena beberapa pertimbangan, yaitu (1) pengujian harus dilakukan dengan profesional, objektif, cepat, tepat, dan akurat; (2) setiap personel di laboratorium harus dijamin bebas terhadap tekanan materi dan kekuasaan; (3) hasil pengujian harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis dan hukum; dan (4) masyarakat sebagai pengguna jasa harus mendapatkan

jaminan kepuasan terhadap layanan laboratorium uji.

Penerapan sistem manajemen laboratorium yang baik dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menerapkan sistem manajemen sesuai dengan standar ISO/IEC 17025:2017;
- 2) Menerapkan metode pengujian sesuai dengan standar nasional seperti Standar Nasional Indonesia (SNI) dan standar internasional;
- 3) Penyusunan dan implementasi dokumen sistem mutu, meliputi Panduan Mutu, Dokumen Prosedur, Instruksi Kerja, dan Dokumen Pendukung; dan
- 4) Mendapatkan pengakuan Komite Akreditasi Nasional (KAN) mengenai penerapan ISO/IEC 17025:2017.

2.2.1.3. Monitoring dan *Surveillance* Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Monitoring dan *surveillance* dilakukan secara terprogram dan mengikuti kaidah ilmiah yang ada, dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu: (1) kebijakan pengendalian penyakit dalam suatu wilayah atau kawasan sangat ditentukan oleh akurasi hasil monitoring dan/atau *surveillance*; (2) hama, penyakit, dan mutu produk perikanan budi daya merupakan salah satu syarat utama keberterimaan produk di pasar internasional; (3) residu obat ikan dan kontaminan bahan kimia berbahaya dalam produk perikanan budi daya sering terjadi selama berlangsungnya proses budi daya; (4) pengakuan internasional terhadap pernyataan suatu negara sebagai daerah bebas penyakit sangat berperan dalam peningkatan daya saing produk perikanan budi daya di pasar global; dan (5) secara teknis dan hukum hasil monitoring dan *surveillance* hanya diterima apabila sesuai dengan kaidah-kaidah epidemiologi yang berlaku.

Program monitoring dan *surveillance* yang dilakukan oleh BPKIL Serang pada Tahun 2022, meliputi:

- 1) *Surveillance* hama dan penyakit ikan;
- 2) Pembinaan dan pemantauan obat ikan;
- 3) Penanganan kasus kematian ikan (*emergency response*);

- 4) Monitoring kualitas lingkungan;
- 5) *Surveillance Antimicrobial Use* (AMU) dan *Antimicrobial Resistance* (AMR);
- 6) Monitoring kekerangan dalam rangka pengawasan dan pengendalian residu pada produk perikanan budi daya; dan
- 7) Pemantauan pakan ikan.

2.2.1.4. Pelayanan Pengujian di Bidang Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang adalah UPT DJPB yang mempunyai beberapa laboratorium uji dan dipersiapkan untuk mendukung kegiatan budi daya perikanan secara luas, yang kesemuanya dalam satu kesatuan yang mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan hama, penyakit ikan, dan lingkungannya.

Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang secara simultan mempersiapkan diri untuk menjadi laboratorium rujukan di bidang pemeriksaan penyakit ikan dan lingkungan secara nasional. Dengan demikian, legalitas dari Komite Akreditasi Nasional terhadap laboratorium uji BPKIL Serang menjadi sangat penting. Oleh karenanya hasil pemeriksaan laboratorium yang dikeluarkan dapat dipertanggungjawabkan dan dapat digunakan sebagai bukti bahwa produk perikanan dan media budi daya tertentu telah lolos uji kesehatan ikan dan lingkungan.

2.2.1.5. Diseminasi Informasi Teknologi Bidang Kesehatan Ikan dan Lingkungan serta Pakan dan Obat Ikan

Subsektor perikanan budi daya saat ini menjadi tumpuan penting dalam menopang pembangunan perikanan nasional seiring dengan fenomena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sumber pangan dan gizi yang aman, sehat, dan utuh. Hal ini menjadi sebuah tantangan besar dalam mewujudkan perikanan budi daya sebagai ujung tombak dalam menggerakkan perekonomian nasional dan ketahanan pangan masyarakat.

Menyikapi hal tersebut, subsektor perikanan budi daya sebagai barometer utama pembangunan perikanan nasional didorong



untuk mampu bersaing pada tataran perdagangan global, yaitu melalui peningkatan efisiensi, efektivitas, ramah lingkungan, nilai tambah, jaminan mutu, dan keamanan pangan (*food safety*).

Strategi pengembangan perikanan budi daya dilaksanakan melalui peningkatan produksi, produktivitas, dan daya saing yang berbasis ilmu pengetahuan melalui industrialisasi perikanan budi daya yang akan diperankan menjadi penghela percepatan sistem produksi perikanan nasional berorientasi pada trend pasar global dan lokal.

Penyampaian informasi teknologi perekayasa di perikanan budi daya yang adaptif, aplikatif, efektif, dan efisien serta mampu mewujudkan perikanan budi daya yang berkelanjutan (*sustainable aquaculture*) menjadi hal mutlak yang harus segera ditransfer secara masif kepada masyarakat pembudi daya. Untuk itu, peran diseminasi informasi teknologi melalui media dan/ atau fasilitas informasi dan publikasi bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan ini menjadi sangat penting sebagai upaya dalam memberikan tontonan, tuntunan, dan tauladan bagi masyarakat terkait pengelolaan budi daya yang berkelanjutan.

2.2.1.6. Penguatan Tata Kelola Reformasi Birokrasi

Sejalan dengan arah kebijakan DJPB, untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel BPKIL Serang tidak hanya fokus pada peningkatan kinerja bidang kesehatan ikan dan lingkungan, tetapi juga pada penguatan reformasi birokrasi sebagai fondasi utama dalam pelaksanaannya. Strategi untuk penguatan tata kelola reformasi birokrasi BPKIL Serang dilakukan melalui:

- 1) Mewujudkan tata kelola keuangan negara yang akuntabel, transparan, dan tepat sasaran melalui peningkatan sistem pengendalian intern;
- 2) Melakukan optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan barang milik negara (BMN) secara tertib dan efisien;
- 3) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dukungan layanan internal meliputi urusan rumah tangga, perlengkapan, persuratan

dan kearsipan dengan memanfaatkan teknologi digital serta menerapkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik;

- 4) Melaksanakan pengadaan barang/jasa dengan transparan, akuntabel, dan berbasis kebutuhan organisasi;
- 5) Meningkatkan pengelolaan data dan informasi kesehatan ikan yang andal dan terintegrasi untuk mendukung efisiensi layanan publik;
- 6) Mengembangkan berbagai inovasi untuk menjangkau kebutuhan masyarakat dalam pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan.

Dalam rangka pencapaian program yang telah direncanakan, perlu didukung dengan kelancaran proses pengelolaan anggaran. Namun demikian azas efisiensi serta efektivitas penggunaan anggaran menjadi hal yang sangat penting. Begitu juga dengan output dari pelaksanaan penyerapan anggaran yang berupa aset satker harus dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk itu BPKIL Serang terus meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia agar pelaksanaan pengelolaan anggaran serta barang milik Negara (BMN) dapat terlaksana secara akuntabel, serta tertib dalam penyampaian laporan pertanggungjawabannya.

2.3. Rencana Kinerja dan Anggaran

2.3.1. Indikator Kinerja

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 48 Tahun 2026 tentang Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2026, Indikator Kinerja BPKIL Serang Tahun 2026 diselaraskan dengan program-program DJPB. Indikator keberhasilan kinerja didistribusikan pada 3 (tiga) kegiatan utama, yaitu:

2.3.1.1. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar

Tujuan kegiatan pengelolaan budi daya ikan air tawar adalah terkelolanya sistem



perikanan budi daya ikan air tawar yang baik sesuai kaidah dan standar yang ditentukan.

Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan pengelolaan budi daya ikan air tawar adalah terlaksananya pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan yang optimal untuk menghasilkan produk perikanan budi daya ikan air tawar yang berkualitas dan aman dikonsumsi.

Output yang dilaksanakan dalam kegiatan pengelolaan budi daya ikan air tawar, yaitu sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, dengan rincian output (RO) sebagai berikut:

- a. Sampel surveilan resistensi antimikroba ikan air tawar (AMU/AMR);
- b. Peralatan laboratorium dan akreditasi.

2.3.1.2. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau

Tujuan kegiatan pengelolaan budi daya ikan air payau adalah terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air payau yang baik sesuai kaidah dan standar yang ditentukan.

Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan pengelolaan budi daya ikan air payau adalah terlaksananya pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan yang optimal untuk menghasilkan produk perikanan budi daya ikan air payau yang berkualitas dan aman dikonsumsi.

Output yang dilaksanakan dalam kegiatan pengelolaan budi daya ikan air payau, yaitu sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, dengan rincian output (RO) sebagai berikut:

- a. Sampel residu ikan air payau;
- b. Sampel kualitas air ikan air payau;
- c. Sampel patologi ikan air payau;
- d. Sampel mikrobiologi ikan air payau;
- e. Sampel biologi molekuler ikan air payau;
- f. Sampel monitoring residu;
- g. Sampel monitoring penyakit ikan; dan
- h. Sampel surveilans resistensi antimikroba ikan air payau.

2.3.1.3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB

Kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya DJPB yang dilakukan oleh Satker BPKIL Serang berupa pengelolaan keuangan dan aset dalam rangka mendukung tujuan Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Murni.

Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya DJPB adalah peningkatan akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan dan aset Satker BPKIL Serang dalam mendukung tujuan Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan opini WTP Murni serta penataan organisasi.

Output yang dilaksanakan dalam kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya DJPB, antara lain:

- a. Layanan dukungan manajemen internal, dengan RO sebagai berikut:
 - 1) Layanan persuratan dan tata usaha
 - 2) Layanan pengadaan barang/jasa pemerintahan
 - 3) Layanan perkantoran
 - 4) Layanan kehumasan
- b. Layanan manajemen kinerja internal, dengan RO sebagai berikut:
 - 1) Layanan pemantauan dan evaluasi
 - 2) Layanan manajemen keuangan

2.3.2. Anggaran

Anggaran kegiatan BPKIL Serang telah didasarkan pada skala prioritas berdasarkan pada target yang ingin dicapai pada tahun tersebut. Penyusunan anggaran tertuang dalam RKA-K/L berdasarkan pada hasil penetapan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Anggaran BPKIL Serang pada Tahun 2026 sebesar Rp10.162.089.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Rupiah Murni : 9.386.201.000 (RM)
2. PNPB : 775.888.000

Anggaran di atas dialokasikan pada 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

1. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar, sebesar Rp161.222.000,00
2. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau, sebesar Rp1.211.173.000,00
3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB, sebesar Rp8.786.694.000,00

2.3.3. Penetapan Kinerja/ Perjanjian Kinerja

Dalam rangka penjabaran rencana kinerja tahunan, maka di awal Tahun 2026 telah disusun perjanjian kinerja antara Kepala BPKIL Serang dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi daya dengan pokok-pokok kegiatan seperti yang terlihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Perjanjian Kinerja BPKIL Serang dengan DJPB Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang	1. Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	100
	2. Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang Disediakan Satker BPKIL Serang (Unit)	2
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau pada BPKIL Serang	3. Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau Satker BPKIL Serang (Sampel)	2.190
	4. Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau Satker BPKIL Serang (Sampel)	160
	5. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	75
	6. Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Payau yang Diuji Satker	50

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	BPKIL Serang (Sampel)	
3. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya pada BPKIL Serang	7. Sampel Obat Ikan yang Diuji dalam rangka Pelayanan Pendaftaran Obat Ikan (Sampel)	54
4. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang	8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen)	86
	9. Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai)	84,2
	10. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai)	92,1
	11. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai)	71,75
	12. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks)	81,5
	13. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai)	81
	14. Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Satker BPKIL Serang (Persen)	77
	15. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks)	4
	16. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen)	100
	17. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	18. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai)	81

2.3.4. Pengelolaan Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja BPKIL Serang Tahun 2025 yang berbasis kinerja, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan secara periodik (triwulan, semesteran, dan/ atau tahunan) dengan menginputnya pada aplikasi Kinerjaku KKP;
2. Pengukuran dilakukan secara berjenjang dari bawah ke atas (*bottom up*);
3. Pencapaian kinerja merupakan akumulasi dari capaian kinerja bawahannya;
4. Data diperoleh dan diinput adalah data yang telah diverifikasi oleh penanggung jawab Indikator Kinerja (IK); dan
5. Status nilai capaian IK yang ditayangkan dalam aplikasi Kinerjaku KKP ditunjukkan dengan warna:

Istimewa	: Capaian nilai 110,00-120,00
Baik	: Capaian nilai 90,00-109,99
Cukup	: Capaian nilai 70,00-89,99
Kurang	: Capaian nilai 50,00-69,99
Sangat Kurang	: Capaian nilai < 49,99
Belum dinilai	: Belum ada penilaian

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pencapaian target kinerja BPKIL Serang selama Tahun 2026 didasarkan pada

penetapan kinerja dengan yang terdiri dari 4 (empat) Sasaran Kegiatan dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IK). Pengisian realisasi kegiatan secara garis besar terdiri dari perolehan nilai hasil pengukuran Eselon I DJPB. Hasil pengukuran berdasarkan aplikasi Kinerjaku KKP capaian Skor Kinerja pada Triwulan I Tahun 2026 adalah 111,46 (April 2026) (Gambar 6 dan 7). Rincian capaian kinerja BPKIL Serang Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Hasil pengukuran akuntabilitas kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN	URAIAN INDIKATOR KINERJA	TARGET 2026	TARGET TW I	REALISASI TW I	% CAPAIAN TW I	% CAPAIAN 2026
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang	1) Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	100	0	16	-	16,00
	2) Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang Disediakan Satker BPKIL Serang (Unit)	2	2	7	350,00	350,00
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau pada BPKIL Serang	3) Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau Satker BPKIL Serang (Sampel)	2.190	550	1.508	274,18	68,86
	4) Sampel Monitoring Residu Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	160	30	3	10,00	1,88
	5) Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	75	20	26	130,00	34,67
	6) Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	50	0	0	0,00	0,00

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN		URAIAN INDIKATOR KINERJA	TARGET 2026	TARGET TW I	REALISASI TW I	% CAPAIAN TW I	% CAPAIAN 2026
3.	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya pada BPKIL Serang	7) Sampel Obat Ikan yang Diuji dalam rangka Pelayanan Pendaftaran Obat Ikan (Sampel)	54	12	16	133,33	29,63
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang	8) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen)	86	86	100	116,28	116,28
		9) Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai)	84,2	-	-	0,00	0,00
		10) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai)	92,1	-	-	0,00	0,00
		11) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai)	71,75	-	-	0,00	0,00
		12) Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks)	81,5	-	-	0,00	0,00
		13) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai)	81	-	-	0,00	0,00
		14) Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SiRUP Satker BPKIL Serang (Persen)	77	77	100	129,87	129,87
		15) Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks)	4	-	-	0,00	0,00
		16) Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen)	100	100	100	100,00	100,00
		17) Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76	-	-	0,00	0,00
		18) Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai)	81	-	-	0,00	0,00

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026



Gambar 5 Dashboard capaian kinerja BPKIL Serang pada aplikasi Kinerjaku KKP Triwulan I Tahun 2026 [April 2026].



Gambar 6 Skor kinerja BPKIL Serang pada aplikasi Kinerjaku KKP Triwulan I Tahun 2026 [April 2025].

Berdasarkan Gambar 5 dan 6 di atas menunjukkan kinerja BPKIL Serang selama Triwulan I Tahun 2026 adalah istimewa (pada aplikasi berwarna biru) karena secara umum seluruh capaian kinerja sama dengan atau melampaui target yang telah ditetapkan.

3.2. Analisa Capaian Kinerja

3.2.1. Pencapaian Sasaran Kegiatan 1: “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang”

1. **IK 1: Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)**

Tabel 3 Capaian IK 1 sampel surveillance AMU/AMR ikan air tawar yang diuji Satker BPKIL Serang (sampel) Triwulan I Tahun 2026

Triwulan I 2026	Target	0
	Realisasi	0
	Capaian (%)	-
Realisasi Tw I 2025		-
Perbandingan Realisasi Tw I 2026 terhadap Tw I 2025 (%)		-
Target 2026		100
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		0,00

Keterangan:

*Tahun 2025 belum dilakukan pengukuran IK tersebut

Pada Triwulan I Tahun 2026, belum ditetapkan target dan belum terdapat capaiannya. Pengukuran dilakukan mulai triwulan yang akan datang.

Anggaran yang telah terserap untuk melaksanakan IK ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar Rp44.056.500,00 dari pagu Rp56.222.000,00 (78,36%).

2. **IK 2: Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang Disediakan Satker BPKIL Serang (Unit)**

Tabel 4 Capaian IK 2 peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan Satker BPKIL Serang (unit) Triwulan I Tahun 2026

Triwulan I 2026	Target	2
	Realisasi	7
	Capaian (%)	350,00
Realisasi Tw I 2025		-
Perbandingan Realisasi Tw I 2026 terhadap Tw I 2025 (%)		-
Target 2026		2
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		350,00

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Keterangan:

*Tahun 2025 belum dilakukan pengukuran IK tersebut

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru sebagai tindak lanjut perubahan nomenklatur direktorat di DJPB. Pengadaan peralatan laboratorium yang semula di bawah tanggung jawab Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan menjadi di bawah Direktorat Ikan Air Tawar.

Berdasarkan Tabel 5 di atas, capaian IK ini dapat melampaui target triwulanan dan tahunannya, yaitu sebesar 7 unit (350,00%).

Faktor keberhasilan tercapainya IK ini menunjukkan adanya percepatan dan efektivitas dalam perencanaan dan pelaksanaan pengadaan. Adanya urgensi untuk meningkatkan kapabilitas laboratorium juga mendorong percepatan realisasi. Selain itu, ketersediaan anggaran serta dukungan regulasi juga mempercepat proses pengadaan peralatan laboratorium.

Jika **dibandingkan** dengan laboratorium pada UPT lain lingkup DJPB, pada periode triwulan ini BPKIL Serang merupakan satu-satunya UPT yang sudah merealisasikan IK ini.

Tabel 5 Perbandingan capaian peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan satker BPKIL Serang dan satker lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2026

No	Nama Unit Kerja	Target (Unit)	Capaian (Unit)
1.	BBPBAT Sukabumi	2	-
2.	BBPBL Lampung	2	-
3.	BPBAT Sungai Gelam	1	-
4.	BPBAP Takalar	1	-
5.	BPBAP Ujung Batee	1	-
6.	BPBL Batam	1	-
7.	BPBAT Mandiangin	1	-
8.	BPBAT Tatelu	1	-
9.	BPBL Ambon	1	-
10.	BPBL Lombok	1	-
11.	BPIUUK Karangasem	1	-
12.	BPKIL Serang	2	7

Permasalahan yang ditemukan dalam merealisasikan IK ini adalah keterbatasan BPKIL Serang untuk membeli peralatan laboratorium utama. Adanya kebijakan efisiensi anggaran pada Tahun 2026, membatasi BPKIL Serang hanya membeli peralatan laboratorium pendukung saja.

Alternatif solusi yang dilakukan BPKIL Serang, yaitu dengan memaksimalkan fungsi peralatan laboratorium pendukung agar dapat menunjang operasional laboratorium uji.

Rencana aksi yang dapat dilakukan BPKIL Serang pada periode berikutnya, yaitu dengan melaksanakan pemeliharaan dan optimalisasi peralatan laboratorium utama yang sudah ada, sehingga layanan pengujian dapat terus dilakukan dengan baik.

Tabel 6 Peralatan laboratorium yang telah disediakan BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

No.	Nama Alat	Jumlah (Unit)
1	UPS 3 KVA	1
2	UPS 6 KVA	1
3	Water Quality Checker	1
4	Bacticenerator	1
5	TV 98 inch	1
6	Ring Blower	1
7	AC 2 PK	1

Tabel 7 Perbandingan capaian peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan perperiode Tahun 2026

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	2	7 (350,00%)
Triwulan II	0	-
Triwulan III	0	-
Triwulan IV	0	-

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Anggaran yang telah terserap untuk melaksanakan IK ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar Rp104.993.411,00 dari pagu Rp105.000.000,00 (99,99%).

3.2.2. Pencapaian Sasaran Kegiatan 2: “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau pada BPKIL Serang”

1. IK 3: Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau Satker BPKIL Serang (Sampel)

Tabel 8 Capaian IK 3 sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air payau Satker BPKIL Serang (sampel) Triwulan I Tahun 2026

Triwulan I 2026	Target	550
	Realisasi	1.508
	Capaian (%)	274,18
Realisasi Tw I 2025		979
Perbandingan Realisasi Tw I 2026 terhadap Tw I 2025 (%)		1,54
Target 2026		2.190
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		68,86

Berdasarkan Tabel di atas, realisasi IK melampaui target triwulanan yang ditetapkan. Realisasi IK ini pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar 1.508 sampel dari target 550 sampel atau sebesar 274,18%.

Faktor **keberhasilan** tercapainya IK ini adalah terdapat peningkatan permintaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan dari pemdudidaya dan stakeholder. Selain itu, terdapat kolaborasi antara Kementerian Ketenagakerjaan dengan KKP melalui program MagangHub, sehingga BPKIL Serang mendapatkan dukungan SDM yang kompeten dalam pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan.

Pada Tabel berikut, ditampilkan **perbandingan** capaian IK 3 pada BPKIL Serang dan unit kerja lain lingkup DJPB.

Tabel 9 Perbandingan capaian sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air payau Satker BPKIL Serang dan satker lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2026

No	Nama Unit Kerja	Target (Sampel)	Capaian (Sampel)
1.	BBPBAP Jepara	1.810	520
2.	BPBAP Ujung Batee	200	415
3.	BPBAP Situbondo	1.674	1.119
4.	BPBAP Takalar	676	737
5.	BPKIL Serang	2.190	1.508

Berdasarkan Tabel di atas, BPKIL Serang memiliki realisasi yang tinggi **dibandingkan** dengan UPT air payau lingkup DJPB lainnya.

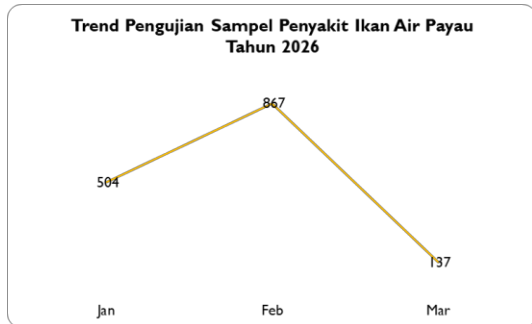
Dalam mendukung pencapaian IK ini, kegiatan pelayanan laboratorium yang dilakukan, meliputi:

- Pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan pada komoditas air payau;
- Pelaksanaan uji profisiensi dan uji banding.

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IK ini adalah penyesuaian terhadap kebijakan efisiensi anggaran pada awal Tahun 2026 yang berakibat pada penundaan pengadaan bahan pengujian.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, **alternatif solusi** yang dilakukan BPKIL Serang adalah dengan memprioritaskan pengujian sampel berdasarkan ketersediaan sumberdaya.

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026



Gambar 7 Grafik *trend* pengujian sampel penyakit ikan air payau pada BPKIL Serang

Tabel 10 Perbandingan capaian sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2026

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	550	1.508 (274,18%)
Triwulan II	1.195	-
Triwulan III	1.840	-
Triwulan IV	2.190	-

Rencana aksi yang akan dilakukan oleh BPKIL Serang pada periode yang akan datang adalah memperluas kerja sama dengan pembudidaya, dinas perikanan daerah, serta perguruan tinggi guna menjamin ketersediaan sampel penyakit ikan yang diujikan di BPKIL Serang. Kolaborasi dengan Kemnaker melalui program MagangHub diupayakan agar berlanjut untuk memperoleh dukungan SDM yang kompeten.

Dengan melihat capaian pada periode ini, pengujian sampel penyakit ikan air payau diharapkan terus meningkat, sehingga dapat melampaui target yang ditetapkan pada periode-periode yang akan datang.

Anggaran yang telah terserap untuk melaksanakan IK ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar Rp144.762.717,00 dari pagu Rp613.122.000,00 (23,61%).

2. IK 4: Sampel Monitoring Residu Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)

Tabel 11 Capaian IK 4 sampel monitoring residu air payau yang diuji Satker BPKIL Serang (sampel) Triwulan I Tahun 2026

Triwulan I 2026	Target	30
	Realisasi	3
	Capaian (%)	10,00
Realisasi Tw I 2025		-
Perbandingan Realisasi Tw I 2026 terhadap Tw I 2025 (%)		-
Target 2026		160
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		1,88

Keterangan:

*Tahun 2025 belum dilakukan pengukuran IK tersebut

Berdasarkan Tabel 8 di atas, realisasi IK ini belum mampu mencapai target yang ditetapkan.

Penyebab **kegagalan** dalam merealisasikan IK ini salah satunya adalah pelaksanaan monitoring residu dan penyakit ikan air payau yang tertunda dalam menghadapi kebijakan efisiensi anggaran.

Tabel 12 Perbandingan capaian monitoring residu air payau yang diuji Satker BPKIL Serang dan satker lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2026

No	Nama Unit Kerja	Target (Sampel)	Capaian (Sampel)
1.	BBPBAP Jepara	80	-
2.	BPBAP Situbondo	80	39
3.	BPBAP Takalar	160	6
4.	BPKIL Serang	160	3

Berdasarkan Tabel di atas, BPKIL Serang memiliki realisasi yang rendah **dibandingkan** dengan UPT air payau lingkup DJPB lainnya. Capaian sampel tertinggi adalah BPBAP Situbondo dengan jumlah 39 sampel.

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Dalam mendukung pencapaian IK ini, kegiatan monitoring air payau yang dilakukan, meliputi:

- Perencanaan kegiatan monitoring dengan melibatkan pemerintah daerah (kolaborasi);
- Pelaksanaan monitoring dengan mengedepankan faktor kerugian ekonomis dan mortalitas pada budi daya ikan.

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IK ini adalah penyesuaian terhadap kebijakan efisiensi anggaran pada awal Tahun 2026 yang berakibat pada pemanfaatan anggaran perjalanan untuk kegiatan lain yang lebih prioritas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, **alternatif solusi** yang dilakukan BPKIL Serang adalah dengan melaksanakan kegiatan monitoring residu air payau secara pasif dan melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam pelaksanaan pengambilan sampel residu air payau.

Tabel 13 Perbandingan capaian sampel monitoring residu air payau yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2026

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	30	3 (10,00%)
Triwulan II	78	-
Triwulan III	126	-
Triwulan IV	160	-

Dalam rangka mengatasi rendahnya capaian IK ini, rencana aksi yang dapat dilakukan BPKIL Serang, di antaranya adalah:

- Melaksanakan monitoring residu air paya secara pasif dengan memanfaatkan data yang tersedia;

- Memperkuat kerja sama dengan dinas perikanan daerah untuk mendukung pengambilan sampel residu air payau.

Dengan melihat capaian pada periode ini, BPKIL Serang dapat bekerja lebih keras lagi, sehingga realisasi sampel monitoring residu yang diuji dapat melampaui target yang ditetapkan pada periode-periode yang akan datang.

Anggaran yang telah terserap untuk melaksanakan IK ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar Rp52.378.899,00 dari pagu Rp247.380.000,00 (21,17%).

3. IK 5: Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)

Tabel 14 Capaian IK 5 sampel monitoring penyakit ikan air payau yang diuji Satker BPKIL Serang (sampel) Triwulan I Tahun 2026

Triwulan I 2026	Target	20
	Realisasi	26
	Capaian (%)	130,00
Realisasi Tw I 2025		-
Perbandingan Realisasi Tw I 2026 terhadap Tw I 2025 (%)		-
Target 2026		75
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		34,67

Keterangan:

*Tahun 2025 belum dilakukan pengukuran IK tersebut

Berdasarkan Tabel 8 di atas, realisasi IK ini mampu melampaui target yang ditetapkan pada Triwulan I Tahun 2026.

Penyebab **keberhasilan** dalam merealisasikan IK ini salah satunya adalah dengan melaksanakan kegiatan monitoring yang fokus pada wilayah dengan risiko penyakit ikan yang tinggi.

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Tabel 15 Perbandingan capaian sampel monitoring penyakit ikan air payau yang diuji Satker BPKIL Serang dan satker lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2026

No	Nama Unit Kerja	Target (Sampel)	Capaian (Sampel)
1.	BPBAP Ujung Batee	60	19
2.	BPBAP Takalar	60	17
3.	BPKIL Serang	75	26

Berdasarkan Tabel tersebut, realisasi IK ini pada BPKIL Serang lebih baik dibandingkan UPT air payau DJPB lainnya.

Dalam mendukung pencapaian IK ini, kegiatan monitoring air payau yang dilakukan, meliputi:

- Perencanaan kegiatan monitoring dengan melibatkan pemerintah daerah (kolaborasi);
- Pelaksanaan monitoring dengan mengedepankan faktor kerugian ekonomis dan mortalitas pada budi daya ikan.

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IK ini adalah penyesuaian terhadap kebijakan efisiensi anggaran pada awal Tahun 2026 yang berpotensi membatasi mobilitas personel laboratorium dalam melaksanakan kegiatan monitoring.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, **alternatif solusi** yang dilakukan BPKIL Serang adalah dengan memprioritaskan kegiatan monitoring kesehatan ikan dan lingkungan air payau pada sentra budi daya ikan dengan mengedepankan kerugian ekonomis yang dialami oleh pembudidaya ikan.

Tabel 16 Perbandingan capaian sampel monitoring penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2026

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	20	26 (130,00%)
Triwulan II	40	-

Periode	Target	Capaian
Triwulan III	60	-
Triwulan IV	75	-

Dalam menghadapi periode berikutnya, untuk meningkatkan capaian IK, BPKIL Serang melaksanakan monitoring di lokasi sentra budi daya ikan air payau dengan dukungan pemerintah daerah. Selain itu, BPKIL Serang juga perlu melakukan perluasan jejaring dengan pembudidaya ikan air payau.

Dengan melihat capaian pada periode ini, pengujian sampel penyakit ikan air payau diharapkan terus meningkat, sehingga dapat melampaui target yang ditetapkan pada periode-periode yang akan datang.

Anggaran yang telah terserap untuk melaksanakan IK ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar Rp88.596.004,00 dari pagu Rp89.800.000,00 (98,66%).

4. IK 6: Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)

Tabel 17 Capaian IK 1 sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji Satker BPKIL Serang (sampel) Triwulan I Tahun 2026

Triwulan I 2026	Target	0
	Realisasi	16
	Capaian (%)	-
Realisasi Tw I 2025		-
Perbandingan Realisasi Tw I 2026 terhadap Tw I 2025 (%)		-
Target 2026		50
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		32,00

Keterangan:

*Tahun 2025 belum dilakukan pengukuran IK tersebut



Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 3 di atas, capaian IK ini dapat melampaui target triwulanannya, yaitu sebesar 16 sampel.

Faktor **keberhasilan** tercapainya IK ini adalah banyaknya pengguna jasa yang menguji sampel komoditas air tawar di BPKIL Serang.

Tabel 18 Perbandingan capaian sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji Satker BPKIL Serang dan satker lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2026

No	Nama Unit Kerja	Target (Sampel)	Capaian (Sampel)
1.	BBPBAP Jepara	78	-
2.	BPBAP Ujung Batee	25	19
3.	BPBAP Situbondo	73	48
4.	BPBAP Takalar	61	14
5.	BPKIL Serang	50	16

Berdasarkan data pada Tabel di atas, realisasi sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau pada BPKIL Serang memiliki realisasi yang relatif rendah dibandingkan dengan satuan kerja air payau lainnya. Hal ini dikarenakan BPKIL Serang hanya melakukan surveillance secara pasif (menerima sampel), mengingat keterbatasan pagu anggaran perjalanan dinas.

Dalam mendukung pencapaian IK ini, kegiatan pelayanan laboratorium yang dilakukan, meliputi:

- Penerimaan sampel AMU/AMR dari pengguna jasa;
- Pengujian sampel AMU/AMR pada komoditas air tawar;
- Pengolahan data sampel AMU/AMR;
- Pengelolaan biorepositori dalam rangka pengawetan sampel mikroba.

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IK ini adalah penyesuaian terhadap kebijakan efisiensi anggaran pada Tahun 2026 yang berakibat pada pelaksanaan pengambilan sampel dan

penundaan pengadaan bahan pengujian. Permasalahan lain yang ditemui adalah belum adanya pembandingan IK dari periode sebelumnya, sehingga sulit menilai tren capaian periodik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, **alternatif solusi** yang dilakukan BPKIL Serang adalah dengan optimalisasi stok bahan dan manajemen persediaan, yang dilakukan dengan menginventarisasi bahan pengujian secara berkala agar kebutuhan dapat diprediksi dengan lebih akurat. Pengadaan bahan secara bertahap dan berdasarkan skala prioritas juga dilakukan sesuai dengan ketersediaan anggaran, dengan harapan pengujian tetap berjalan seiring dengan kebijakan efisiensi anggaran. **Alternatif solusi** lain yang dipertimbangkan BPKIL Serang, yaitu dengan menggali inovasi, menjalin kerja sama dengan instansi lain, serta menyusun rencana anggaran yang lebih baik untuk menghadapi kebijakan efisiensi.

Rencana aksi yang dapat dilakukan BPKIL Serang pada periode berikutnya, yaitu dengan meningkatkan kerja sama dan sinergi kegiatan dengan instansi lainnya, seperti pemerintah daerah dan perguruan tinggi.

Tabel 19 Perbandingan capaian sampel surveillance AMU/AMR ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2026

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	0	16 (-)
Triwulan II	10	-
Triwulan III	35	-
Triwulan IV	50	-

Dengan melihat capaian pada periode ini, pengujian sampel surveillance AMU/AMR air payau diharapkan terus meningkat, sehingga dapat melampaui



target yang ditetapkan pada periode-periode yang akan datang.

Anggaran yang telah terserap untuk melaksanakan IK ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar Rp21.998.000,00 dari pagu Rp28.105.000,00 (78,27%).

3.2.3. Pencapaian Sasaran Kegiatan 3: “Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya”

1. IK 7: Sampel Obat Ikan yang Diuji dalam rangka Pelayanan Pendaftaran Obat Ikan (Sampel)

Tabel 20 Capaian IK 7 sampel obat ikan yang diuji dalam rangka pelayanan pendaftaran obat ikan (sampel) Triwulan I Tahun 2026

Triwulan I 2026	Target	12
	Realisasi	16
	Capaian (%)	133,33
Realisasi Tw I 2025		-
Perbandingan Realisasi Tw I 2026 terhadap Tw I 2025 (%)		-
Target 2026		54
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		29,63

Keterangan:

*Tahun 2025 belum dilakukan pengukuran IK tersebut

Berdasarkan Tabel di atas, pada Triwulan I Tahun 2026, realisasi IK ini melampaui dari target yang ditetapkan.

Keberhasilan pencapaian IK ini dikarenakan terdapat kebutuhan produsen obat ikan untuk mendaftarkan produknya. Ketersediaan SDM serta komunikasi dan koordinasi yang baik dengan produsen dan importir obat ikan juga memperlancar proses pengujian

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian IK ini, yaitu:

- Pelayanan konsultasi obat ikan,

- Pemantauan dan pembinaan obat ikan kepada produsen/ importir obat ikan, serta
- Pengujian mutu dan lapang obat ikan

Kendala dan permasalahan melaksanakan pelayanan pengujian mutu dan lapang obat ikan adalah tidak semua produsen/ importir obat ikan memahami tentang alur dan persyaratan dokumen untuk melakukan uji mutu dan lapang obat ikan. Selain itu, peralatan laboratorium perlu diperbarui guna mendukung pencapaian IK ini.

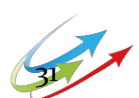
Sebagai **alternatif solusi** untuk meningkatkan pemahaman produsen/ importir obat ikan akan alur dan persyaratan dokumen uji mutu dan lapang, akan dilakukan sosialisasi dan bimbingan teknis mengenai pelaksanaan uji mutu dan lapang kepada penanggung jawab teknis obat ikan pada perusahaan/ importir obat ikan.

Rencana aksi yang akan dilakukan BPKIL Serang pada periode selanjutnya adalah melaksanakan bimbingan teknis kepada penanggung jawab teknis obat ikan yang terdapat di perusahaan dan importir obat ikan.

Tabel 21 Perbandingan capaian sampel obat ikan yang diuji dalam rangka pelayanan pendaftaran obat ikan perperiode Tahun 2026

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	12	28,80% (644,44%)
Triwulan II	27	-
Triwulan III	42	-
Triwulan IV	54	-

Tidak terdapat anggaran khusus untuk melaksanakan IK ini .



3.2.4. Pencapaian Sasaran Kegiatan 4: “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang”

1. IK 8: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen)

Tabel 22 Capaian IK 8 persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BPKIL Serang (persen) Triwulan I Tahun 2026

Triwulan I 2026	Target	86
	Realisasi	100
	Capaian (%)	116,28%
Realisasi Tw I 2025		92,86
Perbandingan Realisasi Tw I 2026 terhadap Tw I 2025 (%)		1,08
Target 2026		86
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		116,28%

Tabel 23 Perbandingan capaian IK persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2022-2026

Tahun	Target	Capaian	% Capaian
2022	70	100	142,86
2023	75	100	133,33
2024	80	100	125,00
2025	85	92,86	109,25
2026	86	100	116,28

Pada Triwulan I Tahun 2026 realisasi dari IK adalah 100,00%.

Keberhasilan pencapaian IK ini tidak lepas dari komitmen Pimpinan dan seluruh pegawai BPKIL Serang untuk segera menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan BPKIL Serang oleh Inspektorat

Jenderal KKP. Selain itu, koordinasi dan komunikasi dengan Inspektorat Jenderal KKP secara intensif dilakukan oleh BPKIL Serang, sehingga lebih memahami tindak lanjut yang perlu dilakukan atas rekomendasi hasil pengawasan tersebut.

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan I Tahun 2026, antara lain:

- Melakukan pemantauan rekomendasi pada aplikasi SIDAK, dan
- Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dari Inspektorat Jenderal KKP.

Pada Tabel berikut, ditampilkan **perbandingan** capaian IK 16 pada BPKIL Serang dan unit kerja lain lingkup DJPB.

Tabel 24 Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BPKIL Serang dan satuan kerja lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2026

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
1.	Direktorat Ikan Air Laut	86	88,24%
2.	Direktorat Rumput Laut	86	92,31%
3.	Direktorat Air Tawar	86	100,00%
4.	Direktorat Air Payau	86	100,00%
5.	BBPBAP Jepara	86	97,46%
6.	BBPBAT Sukabumi	86	100,00%
7.	BBPBL Lampung	86	100,00%
8.	BPBAP Situbondo	86	100,00%
9.	BPBAT Sungai Gelam	86	100,00%
10.	BPBAP Takalar	86	97,46%
11.	BPBAP Ujung Batee	86	97,46%
12.	BPBL Batam	86	100,00%
13.	BPBAT Mandiangin	86	97,46%
14.	BPBAT Tatelu	86	97,46%
15.	BPBL Ambon	86	97,46%
16.	BPBL Lombok	86	100,00%
17.	BLUPPB Karawang	86	100,00%
18.	BPIUUK Karangasem	86	97,46%
19.	BPKIL Serang	86	100,00%

Berdasarkan Tabel 19 di atas, capaian BPKIL Serang dan sebagian besar unit kerja lingkup DJPB atas IK ini adalah sebesar 100,00%.

Kendala BPKIL Serang dalam melaksanakan IK ini adalah pemahaman dan penerjemahan temuan dan rekomendasi dari Inspektorat Jenderal KKP,



Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

sehingga terkadang terjadi perbedaan persepsi antara auditor dengan penanggung jawab kegiatan lingkup BPKIL Serang. Selain itu, **kendala** lain yang ditemui dalam pelaksanaan IK ini yaitu bahwa perbaikan kinerja yang disampaikan BPKIL Serang melalui aplikasi SIDAK KKP kadang tidak dapat langsung ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jenderal KKP.

Alternatif solusi pada periode-periode selanjutnya adalah dengan mempertahankan komitmen untuk segera melakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan guna perbaikan kinerja dan meningkatkan komunikasi dengan Inspektorat Jenderal KKP dengan harapan memiliki persepsi yang sama atas temuan atau rekomendasi yang diberikan ke BPKIL Serang. Selain itu, dengan adanya aplikasi SIDAK KKP, memudahkan BPKIL Serang dalam memantau dan menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan tersebut.

Selain itu, **alternatif solusi** untuk mengatasi keterlambatan respon Inspektorat Jenderal KKP dalam tindak lanjut di aplikasi SIDK KKP dan/ atau dalam rangka konsultasi dalam penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan, BPKIL Serang akan memanfaatkan *help desk* yang telah disediakan pada laman Inspektorat Jenderal.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode-periode sebelumnya yaitu dengan melaksanakan evaluasi tindak lanjut rekomendasi pengawasan, sehingga dapat diimplementasikan untuk peningkatan kinerja.

Tabel 25 Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BPKIL Serang perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	86	100 (116,28%)

Periode	Target	Capaian
Triwulan II	86	-
Triwulan III	86	-
Triwulan IV	86	-

Tidak terdapat anggaran khusus untuk melaksanakan indikator kinerja ini.

2. IK 9: Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai)

Tabel 26 Capaian IK 9 nilai penilaian mandiri SAKIP satker BPKIL Serang (nilai) Triwulan I Tahun 2026

Triwulan I 2026	Target	-
	Realisasi	-
	Capaian (%)	-
Realisasi Tw I 2025		-
Perbandingan Realisasi Tw I 2026 terhadap Tw I 2025 (%)		-
Target 2026		84,2
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		0,00

Pada Triwulan I Tahun 2026, belum dilakukan pengukuran realisasi pada IK nilai rekonsiliasi SAKIP lingkup BPKIL Serang. Pengukuran IK dilakukan pada akhir tahun dan menunggu hasil penilaian dari Sekretariat DJPB.

3. IK 10: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai)

Tabel 27 Capaian IK 10 IKPA satker BPKIL Serang (nilai) Triwulan I Tahun 2026

Triwulan I 2026	Target	-
	Realisasi	-
	Capaian (%)	-
Realisasi Tw I 2025		-
Perbandingan Realisasi Tw I 2026 terhadap Tw I 2025 (%)		-
Target 2026		92,1



Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Realisasi terhadap Target Tahunan (%)	0,00
--	------

Pada Triwulan I Tahun 2026, belum dilakukan pengukuran realisasi pada IK nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran BPKIL Serang. Pengukuran IK dilakukan semesteran dan menunggu hasil penilaian dari Biro Keuangan KKP dan/ atau Kementerian Keuangan melalui aplikasi OMSPAN.

4. IK 11: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai)

Tabel 28 Capaian IK 11 nilai kinerja perencanaan anggaran satker BPKIL Serang (nilai) Triwulan I Tahun 2026

Triwulan I 2026	Target	-
	Realisasi	-
	Capaian (%)	-
Realisasi Tw I 2025		-
Perbandingan Realisasi Tw I 2026 terhadap Tw I 2025 (%)		-
Target 2026		71,75
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		0,00

Pada Triwulan I Tahun 2026, belum dilakukan pengukuran realisasi pada IK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang. Pengukuran IK dilakukan pada akhir tahun dan menunggu hasil penilaian dari Biro Keuangan KKP dan/ atau Kementerian Keuangan melalui aplikasi SMART DJA.

5. IK 12: Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks)

Tabel 29 Capaian IK 12 indeks profesionalitas ASN satker BPKIL Serang (nilai) BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Target	-
---------------	---

Triwulan I 2026	Realisasi	-
	Capaian (%)	-
	Realisasi Tw I 2025	-
Perbandingan Realisasi Tw I 2026 terhadap Tw I 2025 (%)		-
Target 2026		81,5
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		0,00

Pada Triwulan I Tahun 2026, belum dilakukan pengukuran realisasi pada IKU Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang. Pengukuran IK dilakukan pada akhir tahun dan menunggu data dari Sekretariat DJPB dan/ atau Biro SDMAO KKP.

6. IK 13: Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai)

Tabel 30 Capaian IK 13 nilai pengawasan kearsipan internal satker BPKIL Serang (nilai) Triwulan I Tahun 2026

Triwulan I 2026	Target	-
	Realisasi	-
	Capaian (%)	-
Realisasi TW I 2025		-
Perbandingan Realisasi Tw I 2026 terhadap TW I 2025 (%)		-
Target 2026		81
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		0,00

Pada Triwulan I Tahun 2026, belum dilakukan pengukuran realisasi pada IK Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang. Pengukuran IK dilakukan pada akhir tahun dan menunggu hasil penilaian dari Sekretariat DJPB dan/ atau Biro Umum dan PBJ KKP.

7. IK 14: Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SiRUP Satker BPKIL Serang (Persen)

Tabel 31 Capaian IK 14 persentase rencana umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP satker BPKIL Serang (persen) Triwulan I Tahun 2026

Triwulan I 2026	Target	77
	Realisasi	100
	Capaian (%)	129,87
Realisasi Tahun 2025		100
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		0
Target 2025		77
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		129,87

Tabel 32 Perbandingan capaian IK persentase rencana umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP satker BPKIL Serang Tahun 2025-2026

Tahun	Target	Capaian	% Capaian
2025	76	100	131,58
2026	77	100	129,87

Pada Triwulan I Tahun 2026, hasil pengukuran persentase rencana umum PBJ (RUP) yang diumumkan pada SiRUP satker BPKIL Serang adalah 100% (129,87%). Nilai tersebut merupakan hasil penilaian di lingkungan KKP periode Triwulan I Tahun 2026 yang dilakukan oleh Biro Umum dan PBJ atau Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) KKP. Artinya seluruh rencana umum PBJ yang menjadi kewajiban BPKIL Serang telah diumumkan di aplikasi SiRUP KKP sesuai ketentuan.

Faktor keberhasilan BPKIL Serang dalam merealisasikan IK ini, antara lain:

- Kepatuhan satker BPKIL Serang akan prosedural, yaitu dengan melaksanakan alur penetapan RUP dan pengumuman secara disiplin dan akurat, sehingga tidak ada paket pengadaan yang tertinggal;

- Alokasi anggaran dan perencanaan kebutuhan PBJ selesai tepat waktu, sehingga RUP dapat disusun dan diumumkan pada aplikasi SiRUP KKP;
- Kompetensi operator aplikasi SiRUP BPKIL Serang cukup baik serta kesiapan dokumen lengkap, sehingga proses pengunggahan dokumen berjalan dengan lancar;
- Komitmen pimpinan BPKIL Serang untuk memenuhi kewajiban akan transparansi PBJ dan menjadikan pengumuman RUP sebagai prioritas satker

Kegiatan pendukung untuk memastikan pengumuman RUP di aplikasi SiRUP berjalan dengan baik, yaitu perencanaan dan finalisasi RUP, persiapan dokumen teknis, verifikasi kualitas dokumen, penginputan pada aplikasi, dan monitoring pengumuman.

Permasalahan yang dihadapi BPKIL Serang dalam pelaksanaan IK ini adalah kekurangan data, kesalahan pagu atau klasifikasi teknis, dan kendala teknis lainnya seperti akses aplikasi SiRUP KKP.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, **alternatif solusi** yang dilakukan oleh BPKIL Serang yaitu dengan melakukan pengecekan (*checklist*) dokumen sebelum proses pengunggahan, melakukan sinkronisasi pagu antara RKAKL dan RUP, dan jika mengalami hambatan dalam mengakses aplikasi SiRUP KKP, dengan memanfaatkan layanan *helpdesk*.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah dengan melakukan sinkronisasi pagu RKAKL dan RUP secara berkala pada aplikasi SiRUP KKP.

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Tabel 33 Perbandingan capaian persentase rencana umum PBJ (RUP) yang diumumkan pada SiRUP satker BPKIL Serang dengan unit kerja lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2026

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
1.	Sekretariat DJPB	77	100
2.	BBPBAP Jepara	77	100
3.	BBPBAT Sukabumi	77	100
4.	BBPBL Lampung	77	100
5.	BPBAP Situbondo	77	100
6.	BPBAT Sungai Gelam	77	100
7.	BPBAP Takalar	77	100
8.	BPBAP Ujung Batee	77	100
9.	BPBL Batam	77	100
10.	BPBAT Mandiangin	77	100
11.	BPBAT Tatelu	77	100
12.	BPBL Ambon	77	100
13.	BPBL Lombok	77	100
14.	BLUPPB Karawang	77	100
15.	BPIU2K Karangasem	77	100
16.	BPKIL Serang	77	100

Berdasarkan Tabel tersebut, seluruh unit kerja lingkup DJPB telah melaksanakan RUP sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku di KKP.

Tabel 34 Perbandingan capaian capaian persentase rencana umum PBJ (RUP) yang diumumkan pada SiRUP satker BPKIL Serang perperiode Tahun 2026

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	77	100 (129,87%)
Triwulan II	77	-
Triwulan III	77	-
Triwulan IV	77	-

Dengan melihat pencapaian tersebut, BPKIL Serang diharapkan mampu terus melakukan perbaikan, sehingga dapat memenuhi target pada periode selanjutnya.

Tidak terdapat anggaran khusus dalam melaksanakan IK ini.

8. IK 15: Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks)

Tabel 35 Capaian IK 15 indeks pengelolaan SDM satker BPKIL Serang (indeks) Triwulan I Tahun 2026

Triwulan I 2026	Target	-
	Realisasi	-
	Capaian (%)	-
Realisasi TW I 2025		-
Perbandingan Realisasi Tw I 2026 terhadap TW I 2025 (%)		-
Target 2026		4
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		0,00

Pada Triwulan I Tahun 2026, belum dilakukan pengukuran realisasi pada IK Indeks Pengelolaan Kepegawaian pada BPKIL Serang. Pengukuran IK menunggu hasil dari Sekretariat DJPB.

9. IK 16: Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen)

Tabel 36 Capaian IK 16 persentase layanan perkantoran satker BPKIL Serang (%) Triwulan I Tahun 2026

Triwulan I 2026	Target	100
	Realisasi	100
	Capaian (%)	100,00
Realisasi Tw I 2025		100
Perbandingan Realisasi Tw I 2026 terhadap Tw I 2025 (%)		0
Target 2026		100
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		100,00

Tabel 37 Perbandingan capaian IK persentase layanan perkantoran lingkup BPKIL Serang Tahun 2022-2026

Tahun	Target	Capaian	% Capaian
2022	-	-	-
2023	75	100	133,33
2024	80	100	125,00
2025	80	100	125,00



Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Tahun	Target	Capaian	% Capaian
2026	100	100	100,00

Berdasarkan kedua Tabel tersebut, realisasi IK ini pada Triwulan I Tahun 2026 mampu melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 100,00%.

Keberhasilan realisasi IK ini dikarenakan beberapa faktor, yaitu:

- Dukungan pimpinan dalam menetapkan prioritas pada pelayanan perkantoran dengan cara mengalokasikan sumber daya, membuat keputusan untuk perbaikan layanan, serta pengawasan berkala terhadap capaian layanan perkantoran;
- Infrastruktur dan fasilitas yang memadai dan dalam kondisi yang baik untuk melakukan layanan perkantoran;
- Pemeliharaan rutin untuk gedung dan bangunan serta alat dan mesin perkantoran, sehingga minim gangguan operasional;
- Ketersediaan dan pemanfaatan anggaran operasional secara efisien untuk kebutuhan layanan perkantoran;
- Mekanisme pengadaan barang/jasa yang efektif;
- Pengelolaan keuangan dan aset negara secara akuntabel dan transparan.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan I Tahun 2026 dalam mendukung capaian IKU ini, antara lain:

- Layanan program, meliputi: 1) perencanaan kegiatan dan anggaran; 2) pelaksanaan monitoring dan evaluasi; dan 3) penyusunan laporan;
- Layanan persuratan dan kearsipan, meliputi: 1) pengelolaan surat masuk/keluar; 2) pengelolaan arsip dan manajemen dokumen; dan 3)

pembuatan notulensi dan tindak lanjut rapat;

- Layanan SDM dan aparatur, meliputi: 1) pengelolaan presensi dan cuti; 2) penyusunan rencana dan pelaksanaan kompetensi pegawai; dan 3) pelaksanaan core value ASN Berakhlak dan kode etik pegawai;
- Layanan kerumahtanggaan, meliputi: 1) pemeliharaan gedung dan peralatan; 2) pengelolaan kebersihan dan keamanan; 3) pelayanan terhadap tamu;
- Layanan pengadaan barang/jasa, yaitu pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara kontraktual dan nonkontraktual;
- Layanan kehumasan dan kerja sama, meliputi: 1) pelaksanaan PPID dan KIP; 2) pengelolaan platform media sosial; dan 3) pengelolaan kerja sama dengan instansi lain;
- Layanan keuangan, meliputi: 1) manajemen keuangan negara; 2) pengelolaan BMN dan persediaan; dan 3) pemanfaatan aset negara.

Pada Tabel berikut, ditampilkan **perbandingan** capaian IK persentase layanan perkantoran satker BPKIL Serang dengan unit kerja lain lingkup DJPB.

Tabel 38 Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran satker BPKIL Serang dengan UPT lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2025

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
1.	BBPBAP Jepara	100	100
2.	BBPBAT Sukabumi	100	100
3.	BBPBL Lampung	100	100
4.	BPBAP Situbondo	100	100
5.	BPBAT Sungai Gelam	100	100
6.	BPBAP Takalar	100	100
7.	BPBAP Ujung Batee	100	100
8.	BPBL Batam	100	100
9.	BPBAT Mandiangin	100	100
10.	BPBAT Tatelu	100	100
11.	BPBL Ambon	100	100
12.	BPBL Lombok	100	100
13.	BLUPPB Karawang	100	100
14.	BPIU2K Karangasem	100	100



Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
15.	BPKIL Serang	100	100

Kendala BPKIL Serang dalam melaksanakan IK ini, antara lain:

- Perangkapan jabatan pegawai dan mutasi pegawai yang berakibat pada penurunan kualitas pelayanan;
- Kerusakan gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin yang mengakibatkan gangguan operasional pelayanan;
- Kebijakan efisiensi anggaran yang berpengaruh pada proses pengadaan barang/jasa, sehingga mengakibatkan turunnya kualitas pelayanan BPKIL Serang.

Rencana aksi yang dilakukan oleh BPKIL Serang sebagai **alternatif solusi**, yaitu:

- Pembelajaran dengan metode *mentoring/ coaching* diharapkan memberikan alternatif pegawai pada tugas yang harus dilaksanakan oleh BPKIL Serang;
- Untuk mengantisipasi kerusakan gedung dan bangunan serta alat dan mesin perkantoran, dilakukan dengan penyusunan jadwal pemeliharaan secara preventif;
- Proses pengadaan barang/jasa dilakukan dengan mempertimbangkan prioritas.

Tabel 39 Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran satker BPKIL Serang perperiode Tahun 2026

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	-	-
Triwulan II	-	-
Triwulan III	-	-
Triwulan IV	100%	100,00% (100,00%)

Anggaran yang telah terserap untuk melaksanakan IK ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar Rp2.079.040.559,00 dari pagu Rp8.789.694.000,00 (23,65%).

10. IK 17: Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)

Tabel 40 Capaian IK 17 nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi (nilai) Triwulan I Tahun 2026

Triwulan I 2026	Target	-
	Realisasi	-
	Capaian (%)	-
Realisasi Tw I 2025		-
Perbandingan Realisasi Tw I 2026 terhadap Tw I 2025 (%)		-
Target 2026		76
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		0,00

Pada Triwulan I Tahun 2026, belum dilakukan pengukuran realisasi pada IK Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Pengukuran IK dilakukan pada akhir tahun dan menunggu hasil penilaian dari Inspektorat Jenderal KKP.

11. IK 18: Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai)

Tabel 41 Capaian IK 18 nilai pelayanan keterbukaan informasi publik satker BPKIL Serang (Nilai) Triwulan I Tahun 2026

Triwulan I 2026	Target	-
	Realisasi	-
	Capaian (%)	-

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Realisasi Tw I 2025	-
Perbandingan Realisasi Tw I 2026 terhadap Tw I 2025 (%)	-
Target 2026	80
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)	0,00

Keterangan:

*Tahun 2024 belum dilakukan pengukuran IK tersebut

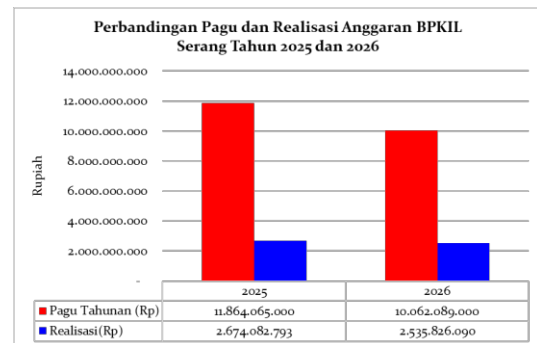
Pada Triwulan I Tahun 2026, belum dilakukan pengukuran realisasi pada IK Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai). Pengukuran IK dilakukan pada akhir tahun dan menunggu hasil penilaian dari Sekretariat Jenderal dan/ atau Inspektorat Jenderal KKP.

3.3. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan data pada aplikasi MyIntress Kemenkeu, sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, realisasi anggaran BPKIL Serang adalah sebesar 25,20% atau senilai Rp2.535.826.090,00 dari total pagu Tahun 2025, yaitu Rp10.062.089.000,00. Pada triwulan yang sama Tahun 2025, realisasi anggaran BPKIL Serang adalah sebesar 22,54%.

Faktor Penghambat capaian ini dikarenakan efisiensi anggaran yang membatasi pelaksanaan kegiatan, sehingga serapan anggaran sulit untuk terealisasi.

Perbandingan pagu dan realisasi anggaran BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2025 dan 2026 dapat dilihat pada Gambar 13 berikut.



Gambar 8 Grafik perbandingan pagu dan realisasi anggaran BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2025 dan 2026.

Permasalahan yang dialami BPKIL Serang selama Triwulan I Tahun 2026 adalah terdapat blokir efisiensi anggaran yang membatasi pelaksanaan kegiatan sehingga serapan anggaran sulit untuk terealisasi.

Rencana aksi dan tindak lanjut yang akan dilaksanakan sebagai **solusi alternatif** adalah dengan melakukan koordinasi dengan DJPB terkait relaksasi anggaran TA 2026.

3.4. Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pengukuran efisiensi penggunaan sumberdaya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi unit kerja dalam mencapai/ merealisasikan target yang telah ditetapkan. Sumberdaya yang dimaksud dapat berupa anggaran, sumberdaya manusia (SDM), dan/ atau sumberdaya lain yang mendukung pencapaian target kinerja.

Efisiensi penggunaan anggaran BPKIL Serang dihitung dengan membandingkan antara capaian kinerja (NPSS) dengan asumsi capaian anggaran. Sedangkan efisiensi SDM dihitung dengan membandingkan antara NPSS dengan persentase jumlah pegawai eksisting terhadap jumlah pegawai pada peta jabatan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan

dan Perikanan Nomor 16 Tahun 2025 tentang Peta Jabatan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029.

Pengukuran efisiensi pada Triwulan I Tahun 2026 dilakukan secara mandiri dan belum sepenuhnya tergambar secara baik mengingat masih banyak IK yang belum diukur. Pengukuran efisiensi diperbarui secara periodik sampai dengan terbitnya nilai efisiensi dari aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan atau instansi pemerintah lain yang berwenang.

diberikan kepada *stakeholder* dan tidak tercapainya pelayanan prima.

Rencana aksi ke depannya sebagai **alternatif solusi** untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, BPKIL Serang akan mengusulkan penambahan SDM.

Tabel 42 Efisiensi penggunaan anggaran BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Pagu (Rp)	Realisasi TW I 2026 (Rp)	Realisasi 2025 (%)	NPSS (%)	Efisiensi Anggaran (%)
17.898.677	3.993.227	25,20	111,15	89,95

Tabel 43 Efisiensi SDM BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Jumlah Pegawai pada Peta Jabatan (orang)	Jumlah Pegawai Eksisting (orang)	Pegawai (%)	NPSS (%)	Efisiensi SDM (%)
134	58	43,28	111,15	67,87

Berdasarkan hasil penghitungan efisiensi pada kedua Tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa efisiensi penggunaan anggaran pada BPKIL Serang adalah sebesar 77,33%. Sementara, untuk nilai efisiensi SDM adalah sebesar 53,60%.

Walaupun efisiensi SDM cukup tinggi, BPKIL Serang mengalami **kendala** dalam melaksanakan beberapa IK, terutama IK yang berkaitan dengan pelayanan, karena personel laboratorium yang idealnya hanya melakukan tugas dan fungsi di bidang pengujian kesehatan ikan dan lingkungan, pada akhirnya diberi tugas tambahan lain untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi. Hal ini dikhawatirkan ke depannya dapat mempengaruhi kualitas pelayanan yang

BAB IV

Penutup

4.1. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya

Pada triwulan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan mampu menjadi perbaikan kinerja pada periode-periode selanjutnya, antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan PBJ secara efektif dan efisien, dengan harapan capaian penyerapan anggaran yang tinggi pada Triwulan I Tahun 2026, ditindaklanjuti dengan percepatan pengadaan barang/jasa serta pelaksanaan anggaran lainnya dengan persentase serapan anggaran sebesar 25,20%;
2. Berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi BPKIL Serang pada Tahun 2025, BPKIL Serang perlu melakukan koordinasi dengan penanggung jawab unit DJPB mengenai tugas dan peran BPKIL Serang dalam kegiatan monitoring residu, penyakit ikan, dan AMR, ditindaklanjuti mengikuti rapat koordinasi dalam rangka sinkronisasi pelaporan data layanan sampel pengujian yang diselenggarakan oleh DJPB;
3. Penyampaian usulan revisi DIPA kepada Kanwil Ditjen Perbendaharaan untuk perbaikan nilai IKPA pada komponen deviasi halaman III DIPA, ditindaklanjuti dengan menyampaikan surat usulan revisi DIPA kepada Kanwil Ditjen Perbendaharaan.

4.2. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang diperlukan untuk peningkatan capaian kinerja pada periode selanjutnya di antaranya adalah:

1. Pelaksanaan bimbingan teknis penanggung jawab obat ikan agar pemahaman produsen/ importir obat ikan dalam pengujian mutu dan lapang obat ikan di BPKIL Serang meningkat;
2. Pelaksanaan forum konsultasi publik terhadap standar pelayanan BPKIL Serang di tengah efisiensi anggaran;
3. Penyampaian usulan revisi DIPA kepada Kanwil Ditjen Perbendaharaan untuk perbaikan nilai IKPA pada komponen deviasi halaman III DIPA.

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Lampiran 1

Rencana Kerja Tahunan (RKT) BPKIL Serang Tahun 2026

RENCANA KERJA TAHUNAN BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG

Unit Eselon I : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Unit Eselon II : -
Unit Eselon III : -
Unit Eselon IV : Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang
Tahun : 2026

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN DAN KELAUTAN			
1. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar 2. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang	Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	100
		Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang Disediakan Satker BPKIL Serang (Unit)	2
	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau pada BPKIL Serang	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau Satker BPKIL Serang (Sampel)	2.190
		Sampel Monitoring Residu Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	160
		Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	75
		Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	50
		Sampel Obat Ikan yang Diuji dalam rangka Pelayanan Pendaftaran Obat Ikan (Sampel)	54
	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya		
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen)	86
		Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai)	84,2
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai)	92,1
		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai)	71,75
		Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks)	81,5
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai)	81
		Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SiRUP Satker BPKIL Serang (Persen)	77
		Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks)	4



Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

		Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen)	100
		Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai)	81

Program : Program Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Budi Daya
Anggaran : Rp10.162.089.000,00

Serang, 12 Januari 2026
Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan



Taha Lusihadi

Lampiran 2

Perjanjian Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Toha Tusihadi**
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan
Serang
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan
dan Lingkungan Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Toha Tusihadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang	1.	Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	100
		2.	Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang Disediakan Satker BPKIL Serang (Unit)	2
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau pada BPKIL Serang	3.	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau Satker BPKIL Serang (Sampel)	2.190
		4.	Sampel Monitoring Residu Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	160
		5.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	75
		6.	Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	50
3.	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	7.	Sampel Obat Ikan yang Diuji dalam rangka Pelayanan Pendaftaran Obat Ikan (Sampel)	54
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang	8.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen)	86
		9.	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai)	84,2
		10.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai)	92,1
		11.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai)	71,75
		12.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks)	81,5
		13.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai)	81

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		14. Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SiRUP Satker BPKIL Serang (Persen)	77
		15. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks)	4
		16. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen)	100
		17. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
		18. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai)	≥81

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan
dan Lingkungan Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Toha Tusihadi

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Data Anggaran:

NO.	KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	1.211.173.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	161.222.000
3.	Dukungan Manajemen	8.789.694.000
Total Anggaran Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang Tahun 2026		10.162.089.000

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan
dan Lingkungan Serang



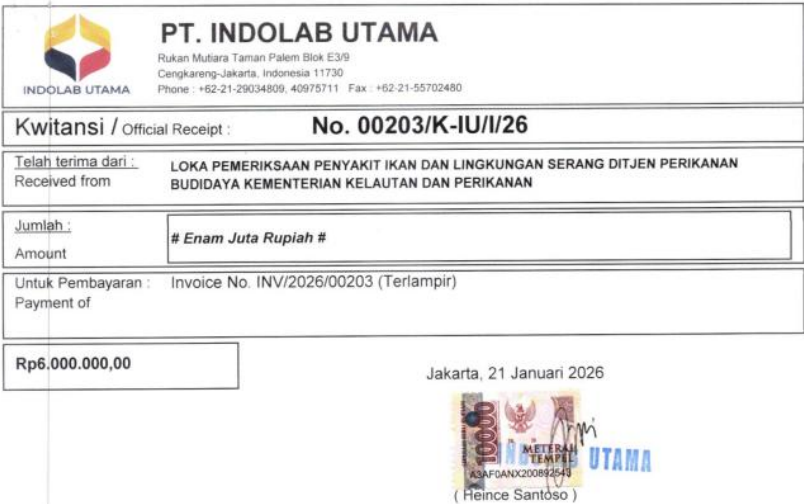
Ditandatangani
Secara Elektronik

Toha Tusihadi

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Lampiran 3

Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya

No	Rekomendasi Tahun 2025	Tindak Lanjut sampai dengan Triwulan I Tahun 2026
1.	Pelaksanaan kegiatan PBJ secara efektif dan efisien, dengan harapan capaian penyerapan anggaran yang tinggi pada Triwulan I Tahun 2026	Dokumen pengadaan barang/jasa melalui mekanisme LS kuitansi, dengan status TUNTAS: 

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

No	Rekomendasi Tahun 2025	Tindak Lanjut sampai dengan Triwulan I Tahun 2026												
		JALA™ Dwi (Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang) Invoice INV/JALA/2026/01/1645 Invoice Date: 01/30/2026 Due Date: 01/30/2026 Source: SO/JALA/2026/01/1738 Recipient Bank: 137-00-3088800-8 - Mandiri - PT Jala Akuakultur Lestari Alamku () <table><tr><th>DESCRIPTION</th><th>QUANTITY</th><th>UNIT PRICE</th><th>DISCOUNT AMOUNT</th><th>TAXES</th><th>AMOUNT</th></tr><tr><td>[FG03001] Baruni (Inside The Box) 5in1</td><td>1.00 Units</td><td>18,417,352.00</td><td>Rp 0.00</td><td>12%</td><td>Rp 18,417,352.00</td></tr></table> Untaxed Amount Rp 18,417,352.00 Taxes Rp 2,025,909.00 Total Rp 20,443,261.00 Please use the following communication for your payment : INV/JALA/2026/01/1645 JALA PT JALA Akuakultur Lestari Alamku 10000 METERAL TEMPEL 06AANQ218322751 Signed irma R.	DESCRIPTION	QUANTITY	UNIT PRICE	DISCOUNT AMOUNT	TAXES	AMOUNT	[FG03001] Baruni (Inside The Box) 5in1	1.00 Units	18,417,352.00	Rp 0.00	12%	Rp 18,417,352.00
DESCRIPTION	QUANTITY	UNIT PRICE	DISCOUNT AMOUNT	TAXES	AMOUNT									
[FG03001] Baruni (Inside The Box) 5in1	1.00 Units	18,417,352.00	Rp 0.00	12%	Rp 18,417,352.00									

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

No	Rekomendasi Tahun 2025	Tindak Lanjut sampai dengan Triwulan I Tahun 2026
		The invoice details a purchase of a ring blower from PT Sumber Sukses Bahagia for the Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan in Serang. It includes company addresses, contact information, and a breakdown of costs totaling Rp 4,709,150.00.
2.	Berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi BPKIL Serang pada Tahun 2025, BPKIL Serang perlu melakukan koordinasi dengan penanggung jawab unit DJPB mengenai tugas dan peran BPKIL Serang dalam kegiatan monitoring residu, penyakit ikan, dan AMR	Telah ditindaklanjuti dengan mengikuti rapat koordinasi dalam rangka sinkronisasi pelaporan data layanan sampel pengujian yang diselenggarakan oleh DJPB, dengan status TUNTAS:

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

No	Rekomendasi Tahun 2025	Tindak Lanjut sampai dengan Triwulan I Tahun 2026
		KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772 LAMAM www.kkp.go.id SUREL dijepb@kkp.go.id Nomor : B.114/DJPB.4/TU.330/I/2026 15 Januari 2026 Sifat : Biasa Lampiran : Satu lembar Hal : Undangan rapat Yth. Daftar Terlampir di Tempat Dalam rangka sinkronisasi pelaporan data layanan sampel pengujian laboratorium, kami mengundang Bapak/Ibu Tim Laboratorium penguji lingkup UPT DJPB dan tim kerja kesehatan ikan DJPB untuk hadir pada: Hari/Tanggal : Selasa/ 20 Januari 2026 Waktu : 09.00 WIB – Selesai Tempat : Ruang Rapat Kakap Putih, Gedung Mina Bahari IV, Lt 6, Kementerian Kelautan dan Perikanan Link Zoom : https://bit.ly/49yetvP Meeting ID: 844 6642 3253 Passcode: 653638 Aggenda : 1. Evaluasi dan Rencana Kegiatan Laboratorium Tahun Anggaran 2026 2. Penyampaian Dashboard Layanan Sampel Pengujian Laboratorium 3. Hal-hal lain yang berkembang Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih. a.n Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Direktur Ikan Air Laut Ditandatangani Secara Elektronik Ikhsan Kamil Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

No	Rekomendasi Tahun 2025	Tindak Lanjut sampai dengan Triwulan I Tahun 2026
		Lampiran Surat Undangan Nomor : B.114/DJPB.4/TU.330/I/2026 Tanggal : 15 Januari 2026 DAFTAR UNDANGAN 1. Kepala BBPBAT Sukabumi 2. Kepala BBPBAP Jepara 3. Kepala BBPBL Lampung 4. Kepala BLUPPB Karawang 5. Kepala BPBAT Sungai Gelam Jambi 6. Kepala BPBAT Tatelu 7. Kepala BPBAT Mandiangin 8. Kepala BPBAP Ujung Batee 9. Kepala BPBAP Situbondo 10. Kepala BPBAP Takalar 11. Kepala BPBL Batam 12. Kepala BPBL Lombok 13. Kepala BPBL Ambon 14. Kepala BPIU2K Karangasem 15. Kepala BPKIL Serang 16. Tim Kerja Kesehatan Ikan Direktorat Ikan Air Laut 17. Tim Kerja Kesehatan Ikan Direktorat Ikan Air Payau 18. Tim Kerja Kesehatan Ikan Direktorat Ikan Air Tawar a.n Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Direktur Ikan Air Laut  Ditandatangani Secara Elektronik Ikhsan Kamil Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

4. Pengujian parameter sampel RO "Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji" dan "Sampel monitoring residu ikan air tawar yang diuji" disesuaikan dengan kapasitas uji yang dimiliki di 6 (enam) UPT DJPB, yaitu:

No	UPT DJPB	Matrik Uji	Parameter
1	BBPBAT Sukabumi	Ikan	A2, C dan D2
2	BPBAT Jambi	Ikan	D2
3	BBPBAP Jepara	Udang	A2 dan D2
4	BPBAP Situbondo	Ikan dan Udang	A2
5	BPBAP Takalar	Ikan dan Udang	A2
6	BPKIL Serang	Ikan dan Udang	A2, B1a dan D2

Keterangan :

A2 : CAP, metabolit nitrofurantoin : AOZ, AMOZ, SEM, AHD dan Dimetridazole

B1a : Tetrasiklin, Oksitetrasiklin, Klorotetrasiklin, Sulfadiazin, Enrofloxacin dan Erythromycin

C : Organochlorine

D2 : Logam Berat (Pb, Cd dan Hg)

5. Pelaksanaan RO monitoring residu mengadopsi sebagian ketentuan pelaksanaan monitoring residu dalam rangka *National Residu Monitoring Plan* (NRMP) yang dituangkan dalam Dokumen Perencanaan Rincian Output (RO) "Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang Diuji" dan "Sampel Monitoring Ikan Air Tawar yang Diuji" di 6 (Enam) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) Tahun 2026 pada link berikut <https://bit.ly/DokumenPerencanaanMonres> ;

6. Rincian target RO monitoring residu per triwulan dibawah ini agar menjadi rujukan dalam penetapan target kinerja organisasi pada dokumen kinerja di masing-masing UPT DJPB dengan rincian target secara umum sebagai berikut:

No	UPT DJPB	Target	Sampel Monitoring Residu			
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	BBPBAT Sukabumi	84	15	25	24	20
2	BPBAT Jambi	84	12	30	25	17
3	BBPBAP Jepara	80	10	20	30	20
4	BPBAP Situbondo	80	20	20	20	20
5	BPBAP Takalar	160	0	30	60	70
6	BPKIL Serang	160	30	48	48	34
Total		648	87	173	207	181

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3

7. Selanjutnya, setiap UPT DJPB wajib menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan RO monitoring residu sesuai dengan *outline* yang terdapat pada Lampiran 3 dalam dokumen perencanaan setiap 3 (tiga) bulan sekali, yang ditujukan kepada Direktur Ikan Air Payau selaku penanggung jawab kegiatan.

Atas perhatian dan kerjasamanya Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
Direktur Ikan Air Payau,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Fernando Jongguran Simanjuntak

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya;
2. Direktur Ikan Air Tawar.



Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

No	Rekomendasi Tahun 2025	Tindak Lanjut sampai dengan Triwulan I Tahun 2026
3.	Penyampaian usulan revisi DIPA kepada Kanwil Ditjen Perbendaharaan untuk perbaikan nilai IKPA pada komponen deviasi halaman III DIPA	Telah ditindaklanjuti dengan menyampaikan surat usulan revisi DIPA kepada Kanwil Ditjen Perbendaharaan, dengan status TUNTAS:  KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG JALAN RAYA CARITA DESA UMBUL TANJUNG KEC. CINANGKA PO.BOX 123 ANYER LOR, SERANG 42167 TEL/FAX: (0254) 650431 LAMAR www.kkp.go.id SUREL bpkilserang@kkp.go.id Nomor : B.432/BPKIL/RC.420/III/2026 12 Februari 2026 Sifat : Segera Lampiran : Satu Berkas Hal : Usul Revisi Anggaran Yth. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Banten di Serang - Dasar hukum - Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 62 Tahun 2023 Tanggal 20 Juni Tahun tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. - Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 107 Tahun 2024 Tanggal 13 Desember 2024 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. - Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : PER-9/PB/2023 tanggal 13 September 2023 tentang Petunjuk Teknis Revisi Anggaran yang menjadi Kewenangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan. - Revisi Ke-1 DIPA Petikan Satker Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang No. DIPA 032.04.2.567800/2025 Tanggal 30 Desember 2025 kode Digital Stamp 7421-9976-0908-2012. - Bersama ini diusulkan revisi anggaran dengan rincian sebagai berikut - Tema Revisi : Revisi Administratif - Mekanisme Revisi : - Perubahan Rencana Penarikan dana/ atau rencana penerimaan dalam halaman III DIPA - Pemuktahiran Data Hasil Revisi POK - Alasan/pertimbangan perlunya revisi yaitu - Mempercepat pencapaian kinerja Kementerian/Lembaga - Perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan - Sebagai bahan pertimbangan, dengan ini dilampirkan data dukung berupa: - Matriks perubahan (semula-menjadi) sebagaimana daftar terlampir - Arsip data Komputer RKA-K/L DIPA Revisi - Konsep DIPA Petikan - Copy DIPA Petikan Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

Lampiran 4

Keterlibatan Pimpinan dalam Perencanaan dan/ atau Pengukuran Kinerja

Triwulan I Tahun 2026



Nomor : B.837/BPKIL/TU.330/IV/2026 10 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan Rapat Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2026

Yth. Seluruh Pegawai BPKIL Serang
di Tempat

Dalam rangka Kegiatan Rapat Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2026 pada Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang Tahun 2026, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam kegiatan tersebut dengan rencana sebagai berikut :

Hari, tanggal : Senin, 13 April 2026
Waktu : 07.30 s.d selesai
Tempat : Ruang Aula BPKIIL Serang

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Pengujian Kesehatan
Ikan dan Lingkungan Serang,


Toha Tushadi

Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

	FORMULIR		
	NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
	F/8.2.4/LUBPKIL-S	1/1	Halaman 1 dari 3

NOTULENSI RAPAT

HARI/TANGGAL : Senin/ 13 April 2026
WAKTU : 07.30 – 09.00
TEMPAT : Aula BPKIL Serang
ACARA : Rapat pengukuran capaian kinerja Triwulan I 2026
PESERTA : Terlampir pada daftar hadir

Hasil Rapat :

Tahun 2026 Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dan BPKIL Serang telah menetapkan 4 : sasaran strategis yaitu :

1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau pada BPKIL Serang
3. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya
4. Tercapainya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang

Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2026 yaitu :

1. Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang Target 0 Capaian 0
2. Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang Disediakan Satker BPKIL Serang Target 2 Capaian 7. Peralatan Laboratorium yang telah diadakan tahun anggaran 2026 yaitu 2 unit Stabilizer/UPS, Sterilizer, A.C Split, Televisi, Blower dan Water Quality Checker
3. Sampel Penyakit Ikan Air Payau/ Pakan Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPKIL Serang target 550 dan Capaian 1.508 Sampel
4. Sampel Monitoring Residu Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang Target 30 capaian 3 sampel. Target indikator ini tidak dapat dicapai karena adanya efisiensi anggaran yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan mengalami pengunduran waktu
5. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang target 20 capaian 26 sampel

	FORMULIR		
	NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
	F/8.2.4/LUBPKIL-S	1/1	Halaman 2 dari 3

6. Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang target 0 capaian 16
7. Sampel Obat Ikan yang Diuji dalam rangka Pelayanan Pendaftaran Obat Ikan target 12 Capaian 66 Sampel
8. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPKIL Serang (Persen) target 86 capaian 100
9. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup BPKIL Serang diukur tahunan
10. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang diukur tahunan
11. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai) diukur tahunan
12. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks) diukur semesteran
13. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai) diukur tahunan
14. Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Satker BPKIL Serang target 77 capaian 100
15. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks) diukur tahunan
16. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang target 100 capaian 100
17. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai) diukur tahunan
18. Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai) diukur

Catatan dan Evaluasi

Nilai Kinerja Organisasi periode triwulan I 2026 111,15 BPKIL Serang

Pimpinan Rapat



	FORMULIR		
	NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
	F/8.2.4/LUBPKIL-S	1/1	Halaman 3 dari 3

Foto – foto kegiatan



Laporan Kinerja BPKIL Serang Triwulan I Tahun 2026

FORMULIR		
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
F/8.2.1a/LUBPKIL-S	0/3	Halaman 1 dari 5

DAFTAR HADIR

JENIS KEGIATAN*) : APEL/ RAPAT KOORDINASI/ SOSIALISASI/ FORUM GROUP DISCUSSION (FGD)/ LAINNYA ()

HARI/ TANGGAL : Senin, 12 April 2026

WAKTU : 07.30 - 09.00 (s.d Selesai)

TEMPAT*) : AULA/ RUANG RAPAT/ LAINNYA ()

TEMA/ JUDUL : Rapat Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan I 2026

No	Nama	Jabatan	L/P	Tanda Tangan
1.	Rha Rizhari	ka Baki	L	
2.	Ellis M.	Polkeskan	P	
3.	Suhman	Polkeskan	L	
4.	Toko S	Polkeskan	L	
5.	Yan Evan	Polkeskan	L	
6.	Agor Firmansyah	Atk ARB	L	
7.	Syain Kusori	Polkeskan	L	
8.	Rifai A.F	tan. Jng. ops	L	

FORMULIR				
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :		
F/8.2.1a/LUBPKIL-S	0/3	Halaman 2 dari 5		

No	Nama	Jabatan	L/P	Tanda Tangan
9.	Andi	Pengelola Umam	L	
10.	Swastika Dika S	Polkeskan	P	
11.	Drota S.	Polkeskan	L	
12.	Hendra S.	Polkeskan	L	
13.	Anus Rahmawati E	Polkeskan	L	
14.	Iskandry	Polkeskan	P	
15.	Reynoldo	staf TU	L	
16.	Eta Yuni-T	Polkeskan	P	
17.	Indrash	Polkeskan	P	
18.	Winni Wijani	Polkeskan	P	
19.	Hasnawati	Teknik	P	
20.	Padita Asu Utami	Teknik	P	
21.	Rd. Karyadi	Polkeskan	L	
22.	Tiga Aries	Teknik	P	
23.	Zulfa Aisyah	Polkeskan	P	
24.	Dini Rahwanto	PKK	L	
25.	Iman S	Bendahara keuangan	L	

FORMULIR		
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
F/8.2.1a/LUBPKIL-S	0/3	Halaman 3 dari 5

No	Nama	Jabatan	L/P	Tanda Tangan
26.	Fauzi Alen Gunan	Polkeskan	L	
27.	Yasintya Inggaryanti	Teknik	P	
28.	Rismely	Polkeskan	P	
29.	Olyija Beta P.P	Teknik	P	
30.	Jama	Pengelola Umam	L	
31.	Yudi Wahyudi	Operator Layanan Operasional	L	
32.	Nischa SP	Polkeskan	P	
33.	Jiji Suraji	Administrasi perkantoran	L	
34.	Ketra Pratama	Pengolah Data	L	
35.	Nur Alim	PTK	L	
36.	Suhmanari	Arsiparis	P	
37.	Taujib	Pengelola Suraf	L	
38.	M. Azis Halim	Peny. Umam	L	
39.				
40.				
41.				
42.				